

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020/  
*30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM PADA TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH  
PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Mulianto  
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,  
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar  
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,  
Jakarta 12310  
Telepon : 021 - 29328100  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan  
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,  
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar  
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,  
Jakarta 12310  
Telepon : 021 - 29328100  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Mulianto  
Address : Pondok Indah Office Tower III,  
3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Sultan Iskandar  
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,  
Jakarta 12310  
Telephone : 021 - 29328100  
Position : President Director
2. Name : Junius Prakasa Darmawan  
Address : Pondok Indah Office Tower III,  
3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Sultan Iskandar  
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,  
Jakarta 12310  
Telephone : 021 - 29328100  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*  
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*  
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 6 Agustus/August 2021



**Mulianto**  
Direktur Utama / *President Director*

**Junius Prakasa Darmawan**  
Direktur Keuangan / *Finance Director*







**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM/TO THE SHAREHOLDERS OF  
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk**

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang lingkup reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Introduction**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2021 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

**Scope of review**

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

N20210806001/DC2/YSR/2021



### **Kesimpulan**

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2021, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
6 Agustus/August 2021

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020*</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	390,204	231,459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	97,412	66,486	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 30	3,139	8,174	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		13,843	6,853	Third parties -
- Pihak berelasi	30	-	7	Related parties -
Piutang derivatif	6	2,606	2,518	Derivative receivables
Persediaan	7	83,568	60,223	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	6,181	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	332	341	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	23,299	36,378	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		620,584	412,439	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		351	386	Other receivables - third parties
Aset tetap	10	176,752	195,849	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	11a	10,182	20,255	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	104,866	129,284	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	166,313	169,193	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	14	13,712	14,111	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	48,126	78,762	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	51,736	26,466	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	67,211	57,212	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	29,851	29,701	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	12,016	11,975	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		12,871	12,996	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		693,987	746,190	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,314,571</b>	<b>1,158,629</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*Direklasifikasi, lihat Catatan 37

Reclassified, refer to Note 37\*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	15	82,300	62,342	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	27,474	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	2,511	3,182	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	16	93,742	95,919	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18	8,830	7,726	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		11,173	5,358	Third parties -
- Pihak berelasi	30	2,188	1,463	Related parties -
Liabilitas derivatif	6	66,199	8,891	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	11b	18,183	20,532	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Bonus kinerja karyawan	17	264	1,494	Employee performance - bonuses
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	17	340	393	Pension benefit obligation - - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>313,204</u>	<u>207,300</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	1,453	1,842	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	19	36,021	36,850	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,867	4,873	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	17	17,802	20,575	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	11b	778	768	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	30,904	35,722	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,139</u>	<u>4,409</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>94,964</u>	<u>105,039</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>408,168</u>	<u>312,339</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral  
part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;				Authorised 3,000,000,000
ditempatkan dan disetor penuh				shares; issued and fully paid
1.129.925.000 lembar				1,129,925,000 shares
dengan nilai nominal Rp500				at par value of Rp500
per lembar saham	20	63,892	63,892	per share
Tambahan modal disetor	21	329,028	329,028	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(19,211)	(19,211)	Treasury shares
Translasi mata uang asing		(1,740)	500	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	6	(49,375)	(5,673)	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in the fair
pada instrumen ekuitas		548	424	value of equity instruments
Laba ditahan:				Retained earnings:
- Dicadangkan	22	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		578,129	472,176	Unappropriated -
		914,271	854,136	
Kepentingan non-pengendali		(7,868)	(7,846)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		906,403	846,290	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,314,571</u></b>	<b><u>1,158,629</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
except for basic earnings per share)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	25	676,303	652,628	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	26	(448,959)	(558,639)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>		<b>227,344</b>	<b>93,989</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	27	(37,059)	(45,021)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(9,791)	(11,290)	General and administration expenses
Beban keuangan		(1,399)	(1,927)	Finance costs
Penghasilan keuangan		1,654	1,734	Finance income
Lain-lain, bersih	29	(26,553)	23,810	Others, net
		(73,148)	(32,694)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>154,196</b>	<b>61,295</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	8c	(36,594)	(32,770)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>117,602</b>	<b>28,525</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lainnya:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	17	1,122	(360)	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(116)	99	Related income tax -
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	(56,028)	(4,341)	Changes in fair value of - cash flow hedges
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	12,326	955	Related income tax -
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		124	712	Changes in the - fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		(2,240)	(1,015)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>		<b>72,790</b>	<b>24,575</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral  
part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
except for basic earnings per share)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		117,624	29,880	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(22)</u>	<u>(1,355)</u>	Non-controlling interests -
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>117,602</u></b>	<b><u>28,525</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		72,812	25,929	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(22)</u>	<u>(1,354)</u>	Non-controlling interests -
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>		<b><u>72,790</u></b>	<b><u>24,575</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	24	<b><u>0.11</u></b>	<b><u>0.03</u></b>	<b>Earnings per share attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2020	63,892	329,028	(19,211)	286	2,535	-	13,000	500,245	889,775	(5,310)	884,465	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2a	-	-	-	-	-	-	(4,159)	(4,159)	-	(4,159)	Opening balance adjustment upon application of SFAS 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	63,892	329,028	(19,211)	286	2,535	-	13,000	496,086	885,616	(5,310)	880,306	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29,880	29,880	(1,355)	28,525	Profit/(loss) for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(1,015)	-	-	-	-	(1,015)	-	(1,015)	Difference in foreign currency - translation of subsidiary financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(262)	(262)	1	(261)	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3,386)	-	-	-	(3,386)	-	(3,386)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	712	-	-	712	-	712	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,070)	(1,070)	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(41,991)	(41,991)	-	(41,991)	Dividends declared
Saldo 30 Juni 2020	63,892	329,028	(19,211)	(729)	(851)	712	13,000	483,713	869,554	(7,734)	861,820	Balance as at 30 June 2020

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>63,892</b>	<b>329,028</b>	<b>(19,211)</b>	<b>500</b>	<b>(5,673)</b>	<b>424</b>	<b>13,000</b>	<b>472,176</b>	<b>854,136</b>	<b>(7,846)</b>	<b>846,290</b>	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	117,624	117,624	(22)	117,602	Profit/(loss) for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(2,240)	-	-	-	-	(2,240)	-	(2,240)	Difference in foreign currency - translation of subsidiary financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	1,006	1,006	-	1,006	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(43,702)	-	-	-	(43,702)	-	(43,702)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	124	-	-	124	-	124	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(12,677)	(12,677)	-	(12,677)	Dividends declared
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<b>63,892</b>	<b>329,028</b>	<b>(19,211)</b>	<b>(1,740)</b>	<b>(49,375)</b>	<b>548</b>	<b>13,000</b>	<b>578,129</b>	<b>914,271</b>	<b>(7,868)</b>	<b>906,403</b>	<b>Balance as at 30 June 2021</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		650,413	679,569	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(330,839)	(419,573)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		(30,811)	(33,231)	Payments to directors and employees
Penerimaan penghasilan keuangan		1,616	1,791	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(1,280)	(1,934)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(14,617)	(41,822)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pajak penghasilan badan		31,200	8,042	Refund of corporate income tax
(Pembayaran)/penerimaan pajak lainnya		(25,177)	1,866	(Payment)/refund of other taxes
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(76,543)	(59,972)	Payments of royalty/exploitation fee
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak swap		(12,342)	(740)	Payment of swap contract transactions
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>191,620</b>	<b>133,996</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap		(4,751)	(11,269)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(150)	(4,024)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	10	43	257	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil pelepasan saham anak perusahaan		1	-	Proceeds from disposal of subsidiary's shares
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	(6,428)	(6,904)	Additions of deferred exploration and development expenditures
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(11,285)</b>	<b>(21,940)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	35	(3,863)	-	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	35	-	(15,616)	Repayments of short-term borrowing
Penerimaan pinjaman jangka pendek	35	-	5,000	Proceeds from short-term borrowing
Pembayaran dividen tunai	23	(12,677)	(41,991)	Payment of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	35	(4,274)	(9,749)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(20,814)</b>	<b>(62,356)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>159,521</b>	<b>49,700</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>231,459</b>	<b>159,209</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>		<b>(776)</b>	<b>(1,214)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>4</b>	<b>390,204</b>	<b>207,695</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 10 tertanggal 6 April 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 27 tertanggal 19 Mei 2020, Perusahaan efektif menjadi pemegang 1.253.970 saham atau setara dengan 95,1% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT Sentral Mutiara Energy ("SME"). Kepemilikan saham oleh Perusahaan ini merupakan hasil konversi atas Utang yang Dapat Dikonversi ("Convertible Note") dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039445.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 9 Juni 2020. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tertanggal 25 Juni 2020, PT ITM Batubara Utama ("IBU") membeli sebanyak 65.000 saham atau setara dengan 4,9% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam SME. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh para pemegang saham SME, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 39 tertanggal 22 Juni 2020, yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0261287 tertanggal 26 Juni 2020. SME memegang 75% kepemilikan pada PT Graha Panca Karsa ("GPK").

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 10, dated 6 April 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.*

*Based on Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 27 dated 19 May 2020, the Company effectively became the holder of 1,253,970 shares or equal to 95.1% of all the issued and paid up shares in PT Sentral Mutiara Energy ("SME"). This shareholding owned by the Company was derived from the conversion of a Convertible Note and has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its Decree No. AHU-0039445.AH.01.02.Tahun 2020 dated 9 June 2020. Based on the Share Transfer Agreement dated 25 June 2020, PT ITM Batubara Utama ("IBU") acquired 65,000 shares, equivalent to 4.9% of all shares issued and fully paid in SME. The transfer of shares was approved by the SME shareholders, as evidenced in Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. No. 39 dated 22 June 2020, of which the notice was received by the Minister of Law and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.03-0261287 dated 26 June 2020. SME holds 75% ownership in PT Graha Panca Karsa ("GPK").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 1 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.L.M yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045143.AH.01.02 2020 tertanggal 3 Juli 2020, para pemegang saham PT Gasemas ("GEM") (PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corporation Limited) menyetujui dilakukannya konversi sebagian pinjaman dari Perusahaan menjadi saham dalam GEM sebesar AS\$19.500. Setelah konversi pinjaman tersebut, Perusahaan memiliki 19.500.000 saham Seri B dalam GEM (91,99%), sementara ITMI, Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corporation Limited masing-masing memiliki 1.275.000 saham Seri A (6,01%), 255.000 saham Seri A (1,20%), dan 170.000 saham Seri A (0,80%). Dua klasifikasi saham tersebut memiliki hak dan peringkat yang sama dalam hal apapun, kecuali bahwa saham Seri A memiliki nilai nominal Rp9.725 per saham dan saham Seri B memiliki nilai nominal Rp13.700 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H. No 10 tertanggal 4 Maret 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0151319 tertanggal 9 Maret 2021, para pemegang saham GPK (SME dan PT Surya Persada Bersama ("SPB")) menyetujui untuk mengalihkan hak atas 14 (empat belas) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh SME dengan nilai nominal Rp1.000.000 dari SME kepada SPB. Atas transaksi ini, SPB berkewajiban melakukan pembayaran sebesar Rp14.000.000 (setara dengan AS\$961 (nilai penuh)) kepada SME dan telah dilunasi sepenuhnya oleh SPB pada tanggal 15 April 2021. Sehingga, SME saat ini memiliki 189 saham (70%) dan SPB memiliki 81 saham (30%) di GPK.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*Based on Deed No. 1 dated 1 July 2020, made before Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to its decree No. AHU-0045143.AH.01.02 2020 dated 3 July 2020, the shareholders of PT Gasemas ("GEM") (PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corporation Limited) approved the conversion of a portion of the loan from the Company into shares in GEM amounting to US\$19,500. After the loan conversion, the Company has 19,500,000 Series B shares in GEM (91.99%), while ITMI, Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corporation Limited have 1,275,000 Series A shares (6.01%), 255,000 Series A shares (1.20%) and 170,000 Series A shares (0.80%), respectively. The two share classifications have the same rights and rank except that Series A shares have a nominal value of Rp9,725 per share and Series B shares have a nominal value of Rp13,700 per share.*

*Based on the Notarial Deed of Chandra Lim, S.H. No. 10 dated 4 March 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0151319 dated 9 March 2021, the shareholders of GPK (SME and PT Surya Persada Bersama ("SPB")) approved to transfer the rights of 14 (fourteen) shares that have been issued and fully paid by SME at par value of Rp1,000,000 from SME to SPB. As a result of this transaction, SPB shall pay Rp14,000,000 (equivalent to US\$961 (full amount)) to SME and this has been fully paid by SPB on 15 April 2021. Consequently, SME now has 189 shares (70%) and SPB has 81 shares (30%) in GPK.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta No. 21 tanggal 22 Maret 2021, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp353.980.000.000 menjadi Rp424.610.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 7.063 senilai Rp70.630.000.000 yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0185098 tanggal 23 Maret 2021.

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 42.460 lembar saham senilai Rp424.600.000.000 (99,99%) dan PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 lembar saham senilai Rp10.000.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tertanggal 26 Maret 2021, GEM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp306.050.000.000 menjadi Rp600.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp283.682.500.000 menjadi Rp441.232.500.000, mengesahkan 21.500.000 lembar saham Seri B senilai Rp294.550.000.000 dan menerbitkan 11.500.000 lembar saham Seri B senilai Rp157.550.000.000 yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019251.AH.01.02 Tahun 2021 tertanggal 29 Maret 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0199678 tertanggal 29 Maret 2021.

Setelah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 31.000.000 saham Seri B senilai Rp424.700.000.000 (94,80%), sementara ITMI, Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corporation Limited masing-masing memiliki 1.275.000 saham Seri A senilai Rp12.399.375.000 (3,90%), 255.000 saham Seri A senilai Rp2.479.875.000 (0,78%), dan 170.000 saham Seri A senilai Rp1.653.250.000 (0,52%).

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 21 dated 22 March 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") increased its capital issued and capital paid from Rp353,980,000,000 to Rp424,610,000,000, and issued 7,063 new shares of Rp70,630,000,000, which will be taken entirely by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0185098 dated 23 March 2021.*

*After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 42,460 shares amounting to Rp424,600,000,000 (99.99%) and PT Kitadin ("KTD") has 1 share amounting to Rp10,000,000,000 (0.01%).*

*Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 dated 26 March 2021, GEM increased its authorised capital from Rp306,050,000,000 to Rp600,600,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp283,682,500,000 to Rp441,232,500,000, authorised 21,500,000 new Series B shares amounting to Rp294,550,000,000 and issued 11,500,000 new Series B shares amounting to Rp157,550,000,000, which will be taken entirely by the Company. The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019251.AH.01.02. Year 2021 dated 29 March 2021 and Acknowledgement of Receipt for Change in Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0199678 dated 29 March 2021.*

*After the increase of authorised capital and issued and paid up capital, the Company has 31,000,000 Series B shares amounting to Rp424,700,000,000 (94.80%), while ITMI, Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corporation Limited have 1,275,000 Series A shares amounting to Rp12,399,375,000 (3.90%), 255,000 Series A shares amounting to Rp2,479,875,000 (0.78%) and 170,000 Series A shares amounting to Rp1,653,250,000 (0.52%), respectively.*

*The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
dan Independen

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

*President and Independent  
Commissioner*

Komisaris Independen

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.  
Mr. Mahyudin Lubis

*Independent Commissioner*

Komisaris

Ms. Somruedee Chaimongkol  
Mr. Somsak Sithinamsuwan  
Mr. Fredi Chandra  
Mr. Kirana Limpaphayom

*Commissioners*

Direktur Utama

Mr. Muliarto

*President Director*

Wakil Direktur Utama

Mr. A.H. Bramantya Putra

*Vice President Director*

Direktur

Mr. Chom Kongnun  
Mr. Niwat Boonyad  
Mr. Jusnan Ruslan  
Mr. Stephanus Demo Wawin  
Mr. Yulius Kurniawan Gozali  
Mr. Ignatius Wurwanto  
Mr. Junius Prakasa Darmawan

*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit  
Committee as at 30 June 2021 and  
31 December 2020 was as follows:*

Ketua

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

*Chairman*

Anggota

Mr. Gede Harja Wasistha  
Ms. Erlin Sarwin

*Members*

Sekretaris Komite

Ms. Monika I. Krisnamurti

*Committee Secretary*

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.366 orang karyawan (31 Desember 2020: 2.438 orang karyawan).

*As at 30 June 2021, the Company and its  
subsidiaries had 2,366 employees (31 December  
2020: 2,438 employees).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of securities issued**

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan**

**(i) Entitas anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. The Company's structure**

**(i) Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	369,082	327,855
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	99.99	99.99	267,544	245,627
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	42,691	42,370
KTD	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	111,531	104,908
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.00	99.00	196,910	160,166
ITMI	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,319	2,302
TRUST	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	85,900	90,764
IBU	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	19	1
PT ITM Banpu Power ("IBP")	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	593	595
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,853	2,898
GEM	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	94.80	91.99	19,499	35,751
PT Tepian Indah sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99.90	99.90	4,382	4,447
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	99.99	99.99	15,908	16,024
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/ Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	-	99.90	99.90	2,313	82
SME	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	8,952	8,966

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ Indirectly owned by the Company							
GPK	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	70.00	75.00	2,529	2,309

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**(ii) Pengendalian bersama entitas**

**(ii) Jointly controlled entities**

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics

**d. Izin Usaha Pertambangan**

**d. Mining Business Permits**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

As at 30 June 2021, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/ CCoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	4 Januari/ January 2011	Bupati Kutai Kartanegara/ Regent of Kutai Kartanegara	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	KTD	25 Februari/ February 2022	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
7	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
8	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Agustus 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar AS\$1.809 dan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain sebesar AS\$2.350.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 6 August 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning 1 January 2020.*

*The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements related to provision for impairment of trade receivables of US\$1,809 and provision for impairment of other receivables of US\$2,350.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi"

**b. Konsolidasi**

**(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

**b. Consolidation**

**(i) Subsidiaries**

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

(i) *Subsidiaries* (continued)

*Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**(ii) Pengaturan bersama**

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Consolidation (continued)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

**(ii) Joint arrangements**

*Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

(iii) Equity method

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

(iv) Changes in ownership interests

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas anak perusahaan yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman jangka panjang yang pembayarannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat oleh Perusahaan. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

**c. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

*The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**(ii) Transactions and balances**

*Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.*



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14,496	14,105
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.8401	0.8139
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.3281	1.3095
Dolar AS per Baht Thailand (nilai penuh)	32.0301	30.0199
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.7226	0.7390
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3445	1.3251
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	1.1061	1.0335

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp14.298 dan Rp14.598.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**c. Foreign currency translation** (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount) US\$1 equivalent to Euro (full amount) US\$1 equivalent to Australian Dollar (full amount) US\$1 equivalent to Thailand Baht (full amount) US\$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount) US\$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount) US\$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)
--	---

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were Rp14,298 and Rp14,598, respectively.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara, penjualan bahan bakar, atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Akun penyisihan digunakan ketika Grup melakukan estimasi yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

**f. Aset keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**e. Trade receivables and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, fuel sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

An allowance account is used when the Group performs an objective estimation that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

**f. Financial assets**

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.*

*For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

*As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group only had financial assets which were categorised as at amortised cost, fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.*

Recognition and derecognition

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.
- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.
- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**g. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**f. Financial assets** (continued)

Equity instruments

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**g. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging  
activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:*

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.*

(i) Cash flow hedge

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

**(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

**(i) Cash flow hedge (continued)**

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".*

*The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date to determine fair value for the financial instruments.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**j. Persediaan**

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Impairment of financial assets**

*The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, non-trade receivables and contract assets without a significant financing component.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**j. Inventories**

*Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Persediaan (lanjutan)**

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Aset tetap**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Pematangan tanah	3 - 17
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan	3 - 8

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Inventories (continued)**

*Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.*

*A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.*

**k. Property, plant and equipment**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".*

*Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:*

Land improvements
Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**k. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Property, plant and equipment** (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Biaya pengupasan**

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Stripping costs**

*The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).*

*Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.*

*Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.*

*Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan**

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**m. Deferred exploration and development expenditures**

*Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:*

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

*Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

*The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang  
ditangguhkan** (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Deferred exploration and development  
expenditures** (continued)

*Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

*Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.*

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.*

*Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Properti pertambangan**

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Mining properties**

*Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.*

*The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**o. Current and deferred income tax**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Current and deferred income tax** (continued)

*The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.*

*Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**q. Utang usaha dan lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Impairment of non-financial assets** (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**q. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**s. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**s. Employee benefits**

**(i) Short-term obligations**

*Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Imbalan karyawan** (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Employee benefits** (continued)

(ii) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Imbalan karyawan** (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Employee benefits** (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Kewajiban lingkungan**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Environmental obligations**

*The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.*

(i) *Provision for mine rehabilitation*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.*

*Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Kewajiban lingkungan** (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Environmental obligations** (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Kewajiban lingkungan** (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

**u. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Environmental obligations** (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

*For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:*

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

**u. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, the net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**v. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Dividends**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**w. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

*As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**x. Revenue and expense recognition**

*The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Revenue and expense recognition (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**i. Penjualan batubara**

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Revenue and expense recognition (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**i. Sales of coal**

*Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.*

*The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**x. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

ii. Penjualan bahan bakar

Pendapatan dari penjualan bahan bakar diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

iii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**x. Revenue and expense recognition** (continued)

ii. Sales of fuel

Revenue from the sale of fuel is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

iii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**y. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Leases**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**y. Sewa** (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Leases** (continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Variable lease payments

*Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**y. Sewa** (lanjutan)

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Leases** (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise of office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**y. Sewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Leases** (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**z. Transaksi pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**aa. Pelaporan segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**ab. Royalti/iuran eksploitasi**

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Related party transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.*

**aa. Segment reporting**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

**ab. Royalty/exploitation fee**

*The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**(i) Estimasi cadangan**

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.*

**(i) Reserve estimates**

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").*

*In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(i) Estimasi cadangan (lanjutan)**

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan**

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(i) Reserve estimates (continued)**

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**(ii) Deferred stripping costs**

*Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.*

*Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping, i.e. overburden and other waste removal, of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan  
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(ii) Deferred stripping costs (continued)**

*The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine and requires judgement.*

*The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:*

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

*The relative importance of each of the above factors is considered in each case.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(iii) Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**(iv) Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(iii) Development expenditures**

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.*

**(iv) Income taxes**

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(v) Kewajiban pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**(vi) Estimasi nilai wajar**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 34c untuk informasi lebih lanjut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(v) Pension obligation**

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**(vi) Fair value estimation**

*When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 34c for further disclosures.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**(viii) Sewa**

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**(ix) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset**

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Operasi Produksi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa akuisisi SME dan GPK sebagai pembelian aset karena SME dan GPK tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(vii) Provision for mine rehabilitation**

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**(viii) Leases**

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month period ended 30 June 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**(ix) Determination of a business combination or purchase of an asset**

An acquisition of a business (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors) is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Production Operation) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.

The Group considered the acquisition of SME and GPK as purchases of assets because SME and GPK do not have significant assets and liabilities as well as business operations other than their licences.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(x) Perpanjangan IUP Operasi Produksi**

Dalam proses akuisisi GPK, manajemen menghitung valuasi atas cadangan batubara yang dimiliki dengan asumsi IUP Operasi Produksi yang dimiliki oleh GPK dapat diperpanjang. Berdasarkan Undang-Undang Pertambangan yang berlaku, izin operasi produksi untuk pertambangan batubara adalah paling lama 20 tahun dan dijamin memperoleh perpanjangan dua kali untuk setiap periode 10 tahun dengan mempertimbangkan ketentuan peningkatan penerimaan negara melalui pengaturan kembali pengenaan atas penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Untuk memperoleh perpanjangan tersebut, pemegang IUP harus mengajukan permohonan kepada MESDM dalam jangka waktu lima tahun sampai satu tahun sebelum IUP berakhir. Dalam memberikan perpanjangan, MESDM akan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan batubara serta kepentingan nasional. Manajemen berkeyakinan dapat memenuhi ketentuan tersebut.

Manajemen memahami risiko atas ketidakpastian akan peraturan terkait pertambangan di masa depan dan hal-hal lain terkait dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk perpanjangan IUP. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko ketidakpastian tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(x) Extension of IUP Production Operation**

*In the process of GPK's acquisition, management determined the coal reserve valuation of GPK based on the assumption that the IUP Production Operation can be extended. Based on the applicable Mining Law, the period of IUP Production Operation for coal mining is not more than 20 years with a two times guaranteed extension of 10-years, subject to any requirement to increase state revenue pursuant to a rearrangement of tax and non-tax state revenue. To obtain the extensions, the IUP holder must apply to the MoEMR between five years and one year before the IUP expires. In providing an extension, the MoEMR will consider the sustainability of operations, optimisation of potential coal reserves and national interests. Managements believes it can fulfill such requirements.*

*Management understands the risks associated with mining regulatory uncertainty in the future and other matters related to the requirements that must be fulfilled for IUP extension. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to mitigate the risk of uncertainty.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Kas:			Cash on hand:
- Rupiah	143	378	Rupiah -
- Dolar AS	149	151	US Dollars -
Jumlah kas	<u>292</u>	<u>529</u>	Total cash on hand

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- Citibank N.A. ("Citibank")	18,830	238	Citibank N.A. ("Citibank") -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	3,064	2,500	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,771	330	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,707	3,147	PT Bank Negara Indonesia -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	448	1,454	Hongkong and Shanghai -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>737</u>	<u>581</u>	Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
			Others (each less -
			than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>28,557</u>	<u>8,250</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	41,965	15,892	Standard Chartered Bank -
- Citibank	31,698	11,265	("SCB") (Jakarta branch)
- BCA	28,603	25,457	Citibank -
- BNI	12,913	11,021	BCA -
- CIMB Niaga	9,994	5,398	BNI -
- HSBC	757	6,951	CIMB Niaga -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>78</u>	<u>502</u>	HSBC -
			Others (each less -
			than US\$1,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>126,008</u>	<u>76,486</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>154,565</u>	<u>84,736</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- SCB	22,043	12,974	SCB -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	6,898	2,836	PT Bank DBS Indonesia -
- BCA	2,794	2,871	("DBS")
- HSBC	1,311	3,545	BCA -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	-	3,545	HSBC -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>-</u>	<u>206</u>	PT Bank ICBC Indonesia -
			("ICBC")
			Others (each less -
			than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>33,046</u>	<u>25,977</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	38,000	35,000	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	34,000	-	PT Bank UOB Indonesia - ("UOB")
- CIMB Niaga	28,300	26,800	CIMB Niaga -
- UBS AG (cabang Singapura)	25,955	25,911	UBS AG (Singapore branch) -
- BNI	25,000	-	BNI -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	18,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- ICBC	13,046	15,500	ICBC -
- BCA	10,000	7,000	BCA -
- DBS	10,000	10,006	DBS -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>202,301</u>	<u>120,217</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>235,347</u>	<u>146,194</u>	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>390,204</u></b>	<b><u>231,459</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	1.00%-4.75%	0.50%-6.00%	Rupiah
Dolar AS	0.05%-1.00%	0.05%-1.25%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2021, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$29.851 (31 Desember 2020: AS\$29.701) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 31x untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 30 June 2021, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US\$29,851 (31 December 2020: US\$29,701) which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 31x for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co., Ltd.	20,368	-	CLP Guangxi Fangchenggang Power Co., Ltd. -
- China Bai Gui International	11,696	3,162	China Bai Gui International -
- Sunny Express International	7,777	-	Sunny Express International -
- Kansai Electric Power Company	7,626	-	Kansai Electric Power Company -
- San Miguel Energy Corporation	6,918	5,159	San Miguel Energy Corporation -
- Equentia Natural Resources	5,726	3,617	Equentia Natural Resources -
- Shenhua Coal Trading Co.	4,843	1,943	Shenhua Coal Trading Co. -
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	4	5,194	TNB Fuel Services Sdn. Bhd. -
- Masinloc Power Partners Co., Ltd.	3	4,960	Masinloc Power Partners Co., Ltd. -
- Marubeni Corporation	-	12,164	Marubeni Corporation -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	-	3,006	HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd. -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	4,347	1,939	Others (each less than US\$3,000) -
	<u>69,308</u>	<u>41,144</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati	8,070	-	PT PLN (Persero) Tanjung Jati -
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7,605	6,470	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk -
- PT Indonesia Ruipu Nickel	3,762	184	PT Indonesia Ruipu Nickel -
- PT Sumber Segara Primadaya	2,964	3,132	PT Sumber Segara Primadaya -
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	2,073	6,280	PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel -
- PT Indonesia Guang Ching	1,011	3,366	PT Indonesia Guang Ching -
- PT Sulawesi Mining Investment	-	3,368	PT Sulawesi Mining Investment -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	8,904	8,828	Others (each less than US\$3,000) -
	<u>34,389</u>	<u>31,628</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(6,285)	(6,286)	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>97,412</u>	<u>66,486</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related parties (Note 30):
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Minerals Company Limited	3,008	-	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	131	5,918	Banpu Public Company Limited -
- Banpu International Company Limited	-	2,256	Banpu International Company Limited -
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>3,139</u>	<u>8,174</u>	Trade receivables - related parties, net
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<u><b>100,551</b></u>	<u><b>74,660</b></u>	<b>Total trade receivables</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	3,139	8,174	<i>Current</i>
	<u>3,139</u>	<u>8,174</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	79,689	58,386	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	15,305	6,462	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	2,177	695	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	-	19	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	6,526	7,210	<i>over 90 days -</i>
	<u>103,697</u>	<u>72,772</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(6,285)	(6,286)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>97,412</u>	<u>66,486</u>	
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>100,551</u></b>	<b><u>74,660</u></b>	<b>Total trade receivables</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$82.828 dan AS\$17.482 (31 Desember 2020: AS\$66.560 dan AS\$7.176) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As at 30 June 2021, trade receivables of US\$82,828 and US\$17,482 (31 December 2020: US\$66,560 and US\$7,176) were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.*

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang usaha sebesar AS\$6.526 (31 Desember 2020: AS\$7.210) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

*As at 30 June 2021, trade receivables of US\$6,526 (31 December 2020: US\$7,210) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

*Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	6,286	1,493	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	1,809	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS 71</i>
Penambahan	-	2,984	<i>Additions</i>
Pemulihan	(1)	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>6,285</u>	<u>6,286</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

**6. INSTRUMEN DERIVATIF**

**6. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	2,606	1,618	<i>Fuel swap contracts – cash -</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	-	900	<i>flow hedge</i>
	<u>2,606</u>	<u>2,518</u>	<i>Currency forward contract -</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	65,907	8,891	<i>Coal swap contracts – cash -</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	292	-	<i>flow hedge</i>
	<u>66,199</u>	<u>8,891</u>	<i>Currency forward contract -</i>
Mutasi cadangan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:			<i>Movement in cash flow hedging reserve is as follows:</i>
	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	(7,273)	3,380	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(75,460)	(17,625)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian (Catatan 29)	19,432	6,972	<i>Transfer to consolidated profit or loss (Note 29)</i>
Saldo akhir	(63,301)	(7,273)	<i>Ending balance</i>
Beban pajak penghasilan terkait	13,926	1,600	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir, setelah pajak	<u>(49,375)</u>	<u>(5,673)</u>	<i>Ending balance, net of tax</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Transaksi Swap Batubara**

TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga swap batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual dan beli pada tanggal 30 Juni 2021 masing-masing sebesar 2.155.000 ton dan 390.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle dan API4. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi swap batubara yang masih berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Mitra transaksi/Counterparties</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>
Citibank	Juli/July 2021 - Maret/March 2022
Macquarie Bank Limited	Juli/July 2021 - Juni/June 2022
Engie Global Markets Singapore	Juli/July 2021 - Juni/June 2022
Morgan Stanley	September/September 2021 - Juni/June 2022

**Swap Bahan Bakar**

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif swap dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang dengan jumlah nosional beli dan jual pada tanggal 30 Juni 2021 masing-masing sebesar 90.000 barel dan 30.000 barel.

Transaksi swap bahan bakar yang masih berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Mitra transaksi/Counterparties</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>
Citibank	September/September 2021 - Desember/December 2021
Engie Global Markets Singapore	September/September 2021 - Desember/December 2021
Morgan Stanley	September/September 2021 - Desember/December 2021

**6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**Coal Swap Transactions**

TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale and buy as at 30 June 2021 amounting to 2,155,000 tonnes and 390,000 tonnes, respectively. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 30 June 2021:

**Fuel Swaps**

IMM entered into derivative swap contracts with various financial institutions in order to protect themselves from the risk of changes in future fuel prices, with a total notional buy and sale amount as at 30 June 2021 amounting to 90,000 barrels and 30,000 barrels, respectively.

The following fuel swaps were outstanding as at 30 June 2021:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Batubara	68,183	40,016	Coal
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	21,768	22,231	Stores and consumable supplies
Bahan bakar	3,514	7,646	Fuel
	<u>93,465</u>	<u>69,893</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(9,897)	(9,183)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan penurunan nilai persediaan batubara	-	(477)	Provision for impairment of coal
Penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar	-	(10)	Provision for impairment of fuel
	<u>83,568</u>	<u>60,223</u>	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	9,183	8,393	Beginning balance
Penambahan	714	790	Additions
Saldo akhir	<u>9,897</u>	<u>9,183</u>	Ending balance

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for impairment of coal is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	477	-	Beginning balance
Penambahan	-	477	Additions
Pembalikan	(477)	-	Reversal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>477</u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
Saldo awal	10	-
Penambahan	-	993
Pembalikan	(10)	(983)
Saldo akhir	-	10

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp10,3 triliun (setara dengan AS\$713.604) (31 Desember 2020: Rp13,6 triliun setara dengan AS\$963.252). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 telah diasuransikan secara memadai.

**7. INVENTORIES (continued)**

*Movement in provision for impairment of fuel is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	10	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	993	<i>Additions</i>
Pembalikan	(10)	(983)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	-	10	<i>Ending balance</i>

*Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.*

*Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories. There is no inventory pledged as collateral.*

*As at 30 June 2021, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp10.3 trillion (equivalent to US\$713,604) (31 December 2020: Rp13.6 trillion equivalent to US\$963,252). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 June 2021 were adequately insured.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2021	4,287	-	2021 -
- 2020	28,164	25,514	2020 -
- 2019	5,794	35,254	2019 -
- 2018	4,178	4,208	2018 -
- 2017	1,211	1,211	2017 -
- 2015	3,301	3,286	2015 -
- 2014	58	55	2014 -
- 2012	7,314	9,234	2012 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan pasal 23/26	7,581	7,737	<i>Income tax - article 23/26 -</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	6,868	7,058	<i>Land and Building Tax -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	37,619	12,012	<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>106,375</u>	<u>105,569</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	6,181	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	332	341	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian lancar	<u>6,513</u>	<u>341</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	48,126	78,762	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	51,736	26,466	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>99,862</u>	<u>105,228</u>	<i>Total non-current portion</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2021	27,474	-	2021 -
	<u>27,474</u>	<u>-</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	566	498	<i>VAT -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	1,945	2,684	<i>Income tax - article -</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>2,511</u>	<u>3,182</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>29,985</u>	<u>3,182</u>	<i>Total taxes payable</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
- Beban pajak kini	34,469	20,178
- Beban pajak tangguhan	1,613	11,156
- Penyesuaian tahun lalu	512	1,436
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>36,594</u>	<u>32,770</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	154,196	61,295
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	33,923	13,485
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(355)	(368)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,681	1,096
- Amortisasi properti pertambangan	(84)	(38)
- Sewa	-	18
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	512	1,436
- Penyesuaian tahun lalu - pajak tangguhan	855	-
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(665)	15,453
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	727	1,688
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>36,594</u>	<u>32,770</u>

**8. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense**

Current tax expense -  
Deferred tax expense -  
Adjustment in respect of -  
prior years

Total income tax expense

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

Consolidated profit before income tax  
Income tax calculated at prevailing rates of 22%  
Tax effects of:  
Finance income subject to final tax -  
Non-deductible expenses -  
Amortisation of mining properties -  
Lease -  
Adjustment in respect of prior years - current tax -  
Adjustment in respect of prior years - deferred tax -  
Adjustment related to changes in income tax rate -  
Unrecognised deferred tax assets -  
Consolidated income tax expense



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
2018	5,719	7,867
2019	7,689	11,043
2020	16,795	16,928
2021	8,472	-
	<u>38,675</u>	<u>35,838</u>

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B/IUP masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

**8. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
2018	5,719	7,867
2019	7,689	11,043
2020	16,795	16,928
2021	8,472	-
	<u>38,675</u>	<u>35,838</u>

*The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCoW/IUP and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised these tax losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:*

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	154,196	61,295	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	10,142	38,006	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(156,695)	(31,816)	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	7,643	67,485	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	6,281	5,594	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(428)	(613)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(12,989)	(44,998)	<i>Non-taxable income</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	37	13	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	(1)	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan karyawan	190	149	<i>Provision for employee benefits</i>
Penghasilan kena pajak – Perusahaan	734	27,629	<i>Taxable income – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	161	6,078	<i>Current income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	34,308	14,100	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	34,469	20,178	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan, bersih**

**d. Deferred tax assets, net**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	Amortisation on deferred exploration
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	23,873	22,831	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal	16,504	19,968	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	1,501	2,069	Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires
Penyisihan imbalan karyawan	3,814	3,468	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk royalti	145	155	Provision for royalty
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	6,645	5,646	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	488	488	Provision for impairment of other receivables
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	122	121	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	1,885	1,688	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan piutang tak tertagih	1,257	1,257	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	873	794	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	35	-	Provision for impairment of property, plant and equipment
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	13,926	1,600	Unrealised loss on derivative transactions
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	373	-	Difference between commercial and tax treatment of land rent
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	48	111	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Keuntungan perubahan nilai wajar pada instrumen keuangan yang belum direalisasi	(85)	(85)	Unrealised gain in changes in the fair value of equity instruments
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	8,063	5,351	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(12,314)</u>	<u>(8,308)</u>	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u><u>67,211</u></u>	<u><u>57,212</u></u>	Deferred tax assets, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets, net (continued)**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	57,212	66,285	Deferred tax assets at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(2,227)	6,260	(Charged)/credited to consolidated profit or loss
Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak penghasilan	225	(16,849)	Credited/(charged) to consolidated profit or loss for change in income tax rate
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	(205)	Charged to other comprehensive income for change in income tax rate
Dikreditkan ke ekuitas	12,210	2,056	Credited to equity
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(209)	(335)	Exchange differences due to financial statements' translation
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	<u>67,211</u>	<u>57,212</u>	Deferred tax assets at the end of the period

**e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih**

**e. Deferred tax liabilities, net**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Properti pertambangan	2,738	2,822	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,280)	(1,642)	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	-	2,091	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Penyisihan imbalan karyawan	-	(801)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	-	(1,350)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	-	(2)	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	-	(54)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	-	(48)	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(35)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Penyisihan nilai realisasi bersih persediaan batubara	-	(105)	Provision for net realisable value coal inventory
Penyisihan untuk royalti	-	(25)	Provision for royalty
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	(1)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	-	(373)	Difference between commercial and tax treatment of land rent
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	(1,909)	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(5)</u>	<u>3,274</u>	Unrecognised deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>1,453</u>	<u>1,842</u>	Deferred tax liabilities, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)**

**e. Deferred tax liabilities, net (continued)**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	1,842	3,337	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
(Dikreditkan)/dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	(389)	11	<i>(Credited)/charged to consolidated profit or loss</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak	-	(1,544)	<i>Credited to consolidated profit or loss for change in tax rate</i>
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	7	<i>Charged to other comprehensive income for change in tax rate</i>
Dibebankan ke ekuitas	-	31	<i>Charged to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	<u>1,453</u>	<u>1,842</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.			<i>Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.</i>
Aset pajak tangguhan senilai AS\$8.063 (31 Desember 2020: AS\$7.260) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$38.675 (31 Desember 2020: AS\$35.838) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian GEM, TRUST, JBG, KTD, dan IBP.			<i>Deferred tax assets of US\$8,063 (31 December 2020: US\$7,260) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$38,675 (31 December 2020: US\$35,838). These losses comprised GEM's, TRUST's, JBG's, KTD's and IBP's losses.</i>
Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (Catatan 31t).			<i>Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2021 and 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised (Note 31t).</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Audit dan litigasi pajak**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2021:

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax audits and litigation**

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews, Contra Memory and legal suits as at 30 June 2021 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$13 juta. / Underpayment of corporate income tax of US\$13 million.	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2020. / Submitted Contra Memory to the Supreme Court in December 2020.
2011	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23 sebesar Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,5 juta). / Underpayment of withholding tax 23 of Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.5 million).	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2017. / Submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2017.
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$5.5 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$5.5 million.	US\$964	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya pengurang / deduction cost: Putusan Mahkamah Agung memenangkan PK TCM terkait biaya pengurangan pada bulan Februari 2019. / The Supreme Court result was in favour of TCM related to deduction cost in February 2019.</li> <li>Biaya jasa pemasaran / marketing fee: TCM mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan November 2020 terkait jasa pemasaran. / TCM submitted Contra Memory to the Supreme Court in November 2020 regarding marketing fee.</li> </ul>
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN sebesar Rp81,8 miliar (setara dengan AS\$5,6 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT of Rp81.8 billion (equivalent to US\$5.6 million).	-	<p>Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK Direktorat Jendral Pajak ("DJP") pada bulan April 2018 terkait pajak penghasilan 23/26 dan menunggu hasil PK dari Mahkamah Agung terkait pajak penghasilan 23/26 periode fiskal Mei dan Juni 2012. / The Supreme Court result was partially in favour of the Directorate General of Tax ("DGT") in April 2018 and awaiting Judicial Review result from the Supreme Court for fiscal period May and June 2012.</p> <p>Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK DJP pada bulan April 2018 terkait PPN. / The Supreme Court result was partially in favour of the DGT in April 2018 regarding VAT.</p>
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$6,2 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$6.2 million.	US\$6,181	Putusan Mahkamah Agung memenangkan PK KTD pada bulan Maret 2021. / The Supreme Court result was in favour of KTD in March 2021.
2012	JBG	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$1.9 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$1.9 million.	US\$169	JBG mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Oktober 2020 dan menerima Kontra Memori dari DJP pada bulan November 2020. / JBG submitted Judicial Review to the Supreme Court in October 2020 and received Contra Memory from DGT in November 2020.
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,3 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26 of Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.3 million).	US\$2,332	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2017. / Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)**

**f. Tax audits and litigation (continued)**

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2013	KTD, TCM, JBG	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri dan PPN luar negeri sebesar Rp79,8 miliar (setara dengan AS\$5,5 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT of Rp79.8 billion (equivalent to US\$5.5 million).	US\$887	<ul style="list-style-type: none"> <li>KTD: Putusan Mahkamah Agung memenangkan seluruh Kontra Memori KTD pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan Desember 2019 - Maret 2021. / The Supreme Court result was fully in favour of KTD for withholding tax 26 related to demurrage in December 2019 - March 2021.</li> <li>Putusan Mahkamah Agung menolak sebagian PK KTD pajak penghasilan 23 terkait biaya pengurangan pada bulan September 2020 - January 2021 dan menunggu hasil PK dari Mahkamah Agung periode fiskal November dan Desember 2013. / The Supreme Court result was partially in unfavourable of KTD for withholding tax 23 related to deduction cost in September 2020 - January 2021 and awaiting Judicial Review result from the Supreme Court for fiscal period November and December 2013.</li> <li>TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan seluruh Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan September - November 2019. / The Supreme Court result was fully in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to marketing fee in September - November 2019.</li> <li>JBG: Putusan Mahkamah Agung memenangkan seluruh Kontra Memori terkait PPN dalam negeri pada bulan Desember 2020 - April 2021. / The Supreme Court result was fully in favour of JBG related to domestic VAT in December 2020 - April 2021.</li> <li>Putusan Mahkamah Agung memenangkan seluruh Kontra Memori JBG terkait PPN luar negeri pada bulan September 2020 - February 2021. / The Supreme Court result was fully in favour of JBG related to offshore VAT in September 2020 - February 2021.</li> </ul>
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri, dan PPN luar negeri) secara total sebesar Rp94,3 miliar (setara dengan AS\$6,5 juta). / Overpayment of corporate income tax of US\$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US\$6.5 million).	US\$5,770	<p>Putusan pengadilan pajak menolak banding IMM terkait pajak penghasilan badan pada bulan April 2021. / The tax court result was unfavourable to IMM related to corporate income tax in April 2021.</p> <p>Putusan pengadilan pajak menolak banding IMM terkait PPN luar negeri pada bulan April 2021. / The tax court result was unfavourable to IMM related to offshore VAT in April 2021.</p> <p>DJP mengajukan PK kepada Mahkamah Agung terkait PPN domestik pada bulan April 2021 dan IMM mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2021. / DGT submitted Judicial Review to Supreme Court regarding domestic VAT in April 2021 and IMM submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2021.</p> <p>Putusan pengadilan pajak menolak banding IMM terkait pajak penghasilan 23 pada bulan April 2021. / The tax court result was unfavourable to IMM related to withholding tax 23 in April 2021.</p> <p>Putusan pengadilan pajak menolak banding IMM terkait pajak penghasilan 26 pada bulan April 2021. / The tax court result was unfavourable to IMM related to withholding tax 26 in April 2021.</p>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)**

**f. Tax audits and litigation (continued)**

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2016	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp27,7 miliar (setara dengan AS\$1,9 juta). / Underpayment of withholding tax 26 of Rp27.7 billion (equivalent to US\$1.9 million).	US\$1,913	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Juli 2020. / Submitted tax appeal letter to tax court in July 2020.
2018	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$4,0 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$4.0 million.	US\$3,988	DJP menolak keberatan IMM pada bulan Juni 2021. / DGT rejected IMM's objection in June 2021.
2019 dan/ and 2020	IMM	Kurang bayar pajak bumi dan bangunan sebesar Rp99,5 miliar (setara dengan AS\$6,9 juta). / Underpayment of land and building tax of Rp99.5 billion (equivalent to US\$6.9 million).	US\$6,868	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Januari 2021. / Submitted objection to DGT in January 2021.
2019	IMM, BEK	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$4,1 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$4.1 million.	US\$4,230	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Juli 2021. / Submitted objection to DGT in July 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, berbagai jenis pajak di TRUST untuk tahun pajak 2017 sedang dalam proses audit oleh DJP. GEM sedang diaudit oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terkait pajak bahan bakar kendaraan bermotor untuk tahun pajak 2020.

As at the date of these interim consolidated financial statements, various taxes of TRUST for fiscal year 2017 are still in the process of audit by the DGT. GEM is being audited by Regional Government of East Kalimantan regarding fuel vehicles taxes for fiscal year 2020.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan, dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**g. Administrasi pajak di Indonesia**

**g. Tax administration in Indonesia**

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.



**Lampiran 5/72 Schedule**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

## 9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020*	
Uang muka pemasok	13,779	21,030	Advance to suppliers
Uang muka terkait pembelian aset tetap	8,946	8,981	Advance related to fixed asset purchase
Uang muka terkait pembelian lahan kehutanan dibayar di muka	7,086	11,239	Prepaid forestry fee
Uang muka terkait biaya eksplorasi	3,070	2,995	Advance related to exploration expenditure
Royalti	185	1,810	Royalty
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	2,249	2,298	Others (each less than US\$1,500)
	35,315	48,353	
Bagian lancar	(23,299)	(36,378)	Current portion
Bagian tidak lancar	12,016	11,975	Non-current portion

\*Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*Reclassified, refer to Note 37\**

## 10. ASET TETAP

## 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 2021						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pematangan tanah	7,963	-	-	-	-	7,963
Bangunan	85,768	-	(167)	79	(33)	85,647
Infrastruktur	268,661	-	(13)	3,093	-	271,741
Pabrik, mesin, dan peralatan	545,356	1,574	(1,633)	5,525	(2,368)	548,454
Perabotan dan perlengkapan kantor	31,564	168	(57)	162	(36)	31,801
Kendaraan	3,133	329	(168)	-	(3)	3,291
	942,445	2,071	(2,038)	8,859	(2,440)	948,897
Aset dalam penyelesaian	11,494	2,715	(85)	(8,859)	(228)	5,037
	953,939	4,786	(2,123)	-	(2,668)	953,934
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pematangan tanah	6,975	162	-	-	-	7,137
Bangunan	53,816	1,484	(93)	-	(15)	55,192
Infrastruktur	222,114	4,378	(13)	-	-	226,479
Pabrik, mesin, dan peralatan	446,134	14,967	(1,415)	-	(1,332)	458,354
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,019	1,011	(41)	-	(22)	26,967
Kendaraan	2,856	168	(145)	-	(2)	2,877
	757,914	22,170	(1,707)	-	(1,371)	777,006
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>						<b>Provision for impairment</b>
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>195,849</b>					<b>Net book value</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

	31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Pematangan tanah	7,427	-	-	536	-	7,963	Land improvements
Bangunan	79,388	4	(245)	6,642	(21)	85,768	Buildings
Infrastruktur	259,622	-	(12)	9,051	-	268,661	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	526,979	4,505	(289)	15,360	(1,199)	545,356	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	30,261	1,043	(464)	726	(2)	31,564	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,299	147	(311)	-	(2)	3,133	Vehicles
	906,976	5,699	(1,321)	32,315	(1,224)	942,445	
Aset dalam penyelesaian	30,195	14,712	(1,221)	(32,315)	123	11,494	Construction in progress
	937,171	20,411	(2,542)	-	(1,101)	953,939	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Pematangan tanah	6,743	232	-	-	-	6,975	Land improvements
Bangunan	50,827	3,037	(43)	-	(5)	53,816	Buildings
Infrastruktur	213,420	8,707	(13)	-	-	222,114	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	415,977	30,492	(207)	-	(128)	446,134	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24,380	2,048	(409)	-	-	26,019	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,843	296	(283)	-	-	2,856	Vehicles
	714,190	44,812	(955)	-	(133)	757,914	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>							<b>Provision for impairment</b>
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>222,805</b>					<b>195,849</b>	<b>Net book value</b>

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG, dan TRUST dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp4.260 miliar (setara dengan AS\$301.243). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 16 Desember 2019. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The latest valuation to determine the fair value of property, plant and equipment of IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG and TRUST was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 June 2019. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp4,260 billion (equivalent to US\$301,243). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' property, plant and equipment which was not assessed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

The determination of the fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 16 December 2019. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
Bangunan	38,491	38,292
Infrastruktur	151,841	151,841
Pabrik, mesin, dan peralatan	232,367	217,247
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,938	21,952
Kendaraan	1,607	1,578
	<u>446,244</u>	<u>430,910</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp10,3 triliun (setara dengan AS\$713.604) (31 Desember 2020: Rp13,6 triliun setara dengan AS\$963.252). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2021</b>	<b>2020</b>
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	43	257
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(416)	(340)
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(373)</u>	<u>(83)</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2021</b>	<b>2020</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	21,500	21,759
Beban umum dan administrasi	581	521
Beban penjualan	89	187
	<u>22,170</u>	<u>22,467</u>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

*Buildings  
Infrastructure  
Plant, machinery and equipment  
Office furniture and fixtures  
Vehicles*

As at 30 June 2021, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp10.3 trillion (equivalent to US\$713,604) (31 December 2020: Rp13.6 trillion equivalent to US\$963,252). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 June 2021 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were as follows:

*Proceeds from disposals of  
property, plant and equipment  
Book value of disposed and written-off  
property, plant and equipment*

*Loss on disposals and write-off  
of property, plant and equipment*

Depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were charged as follows:

*Cost of revenue (Note 26)  
General and administration  
expenses  
Selling expenses*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

**Aset dalam penyelesaian**

**Construction in progress**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

*Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements as follows:*

**30 Juni/June 2021**

<b>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</b>	<b>Construction in progress that has not been completed at the period end</b>
Pengembangan kolam	80%	709	Oktober-Desember/ October-December 2021	Pond Improvement
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	664	Oktober-Desember/ October-December 2021	Power plant efficiency improvement
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	3,664	Juli-Desember/ July-December 2021	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>5,037</u>		

**31 Desember/December 2020**

<b>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</b>	<b>Construction in progress that has not been completed at the period end</b>
Pembangunan jalan/jembatan	99%	2,657	Januari-Maret/ January-March 2021	Road/bridge construction
Pengembangan area pelabuhan	95%	4,225	April-Juni/ April-June 2021	Port area improvement
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	1,584	April-Juni/ April-June 2021	Power plant efficiency improvement
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	3,028	Januari-Desember/ January-December 2021	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>11,494</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. SEWA**

**11. LEASES**

**a. Aset hak-guna**

**a. Right-of-use assets**

30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>					
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,655	-	-	(2)	1,653
Mesin dan peralatan	1,676	92	-	301	2,069
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	41,474	1,857	(63)	(327)	42,941
	<u>44,805</u>	<u>1,949</u>	<u>(63)</u>	<u>(28)</u>	<u>46,663</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	621	307	-	(1)	927
Mesin dan peralatan	1,042	513	-	(1)	1,554
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	22,887	11,172	(49)	(10)	34,000
	<u>24,550</u>	<u>11,992</u>	<u>(49)</u>	<u>(12)</u>	<u>36,481</u>
	<u><b>20,255</b></u>				<u><b>10,182</b></u>
31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>					
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,580	75	-	-	1,655
Mesin dan peralatan	1,581	95	-	-	1,676
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	20,026	21,448	-	-	41,474
	<u>23,187</u>	<u>21,618</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44,805</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	-	621	-	-	621
Mesin dan peralatan	-	1,042	-	-	1,042
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	-	22,887	-	-	22,887
	<u>-</u>	<u>24,550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,550</u>
	<u><b>23,187</b></u>				<u><b>20,255</b></u>

**Cost**  
Buildings, construction and building improvement  
Machinery and equipment  
Motor vehicles (including time charter vessel)

**Accumulated depreciation**  
Buildings, construction and building improvement  
Machinery and equipment  
Motor vehicles (including time charter vessel)

**Cost**  
Buildings, construction and building improvement  
Machinery and equipment  
Motor vehicles (including time charter vessel)

**Accumulated depreciation**  
Buildings, construction and building improvement  
Machinery and equipment  
Motor vehicles (including time charter vessel)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

**a. Aset hak-guna (lanjutan)**

**a. Right-of-use assets (continued)**

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were charged as follows:

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1,435	1,636	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi	310	330	General and administration expenses
Beban penjualan (Catatan 27)	10,247	10,283	Selling expenses (Note 27)
	<u>11,992</u>	<u>12,249</u>	

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<b>30 Juni/June 2021</b>	<b>31 Desember/December 2020</b>	
Bagian jangka pendek	18,183	20,532	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>778</u>	<u>768</u>	Non-current portion
	<u>18,961</u>	<u>21,300</u>	

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<b>30 Juni/June 2021</b>	<b>30 Juni/June 2020</b>	
Beban bunga	583	1,431	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	14,826	13,161	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	38	67	Expenses relating to leases of low-value assets
Beban terkait sewa variabel	12,991	17,869	Expenses relating to variable leases

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo  
berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statements of cash flows show  
the following amounts related to leases:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok	(27,855)	(31,097)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(583)	(1,431)	<i>Payments of finance costs</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(4,274)	(9,749)	<i>Payments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, kapal tunda dan tongkang (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles, tugboats and barges (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>12. DEFERRED STRIPPING COSTS</b>
<b>Biaya:</b>			<b>Cost:</b>
<b>IMM</b>			<b>IMM</b>
- Blok Barat	113,621	113,306	West Block -
- Blok Timur	285,613	277,641	East Block -
<b>JBG</b>			<b>JBG</b>
- Blok Tengah	27,447	22,831	Central Block -
<b>TCM</b>			<b>TCM</b>
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	68,955	68,780	South Block -
<b>KTD</b>			<b>KTD</b>
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	32,639	32,639	Embalut -
<b>Bharinto</b>			<b>Bharinto</b>
- Biangan	71,556	71,556	Biangan -
<b>Jumlah biaya</b>	<u>657,706</u>	<u>644,628</u>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			<b>Accumulated amortisation:</b>
<b>IMM</b>			<b>IMM</b>
- Blok Barat	(103,812)	(100,046)	West Block -
- Blok Timur	(242,418)	(221,228)	East Block -
<b>JBG</b>			<b>JBG</b>
- Blok Tengah	(18,755)	(15,472)	Central Block -
<b>TCM</b>			<b>TCM</b>
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(62,290)	(60,977)	South Block -
<b>KTD</b>			<b>KTD</b>
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(22,704)	(19,196)	Embalut -
<b>Bharinto</b>			<b>Bharinto</b>
- Biangan	(44,986)	(40,550)	Biangan -
<b>Akumulasi amortisasi</b>	<u>(552,840)</u>	<u>(515,344)</u>	<b>Accumulated amortisation</b>
<b>Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih</b>	<u><u>104,866</u></u>	<u><u>129,284</u></u>	<b>Deferred stripping costs, net</b>



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN**      **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

30 Juni/June 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
<b>IMM</b>						<b>IMM</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan						Development
- Blok Timur	5,010	-	-	-	5,010	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	West Block -
	12,327	-	-	-	12,327	
<b>TCM</b>						<b>TCM</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan						Development
- Blok Selatan	64,808	508	-	-	65,316	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240	North Block -
	85,812	508	-	-	86,320	
<b>KTD</b>						<b>KTD</b>
Eksplorasi						Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan						Development
- Embalut	54,421	3,261	-	-	57,682	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	70,711	3,261	-	-	73,972	
<b>JBG</b>						<b>JBG</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan						Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	8,866	Central Block -
	10,634	-	-	-	10,634	
<b>Bharinto</b>						<b>Bharinto</b>
Eksplorasi						Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan						Development
- Biangan	35,738	2,013	-	-	37,751	Biangan -
	43,136	2,013	-	-	45,149	
<b>TIS</b>						<b>TIS</b>
Eksplorasi	19,096	58	-	(123)	19,031	Exploration
	19,096	58	-	(123)	19,031	
<b>NPR</b>						<b>NPR</b>
Eksplorasi	39,178	367	-	(423)	39,122	Exploration
	39,178	367	-	(423)	39,122	
<b>GPK</b>						<b>GPK</b>
Eksplorasi	33,035	221	-	(54)	33,202	Exploration
	33,035	221	-	(54)	33,202	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	-	16,512	Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	330,492	6,428	-	(600)	336,320	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**      **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753
Pengembangan					Development
- Blok Timur	3,328	796	-	-	4,124
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004
	10,645	796	-	-	11,441
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	29,682	432	-	-	30,114
- Blok Utara	13,219	21	-	-	13,240
	50,665	453	-	-	51,118
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100
Pengembangan					Development
- Embalut	40,906	5,462	-	-	46,368
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190
	57,196	5,462	-	-	62,658
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,879	160	-	-	8,039
	9,647	160	-	-	9,807
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190
Pengembangan					Development
- Biangan	10,444	1,837	-	-	12,281
	16,634	1,837	-	-	18,471
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	16,512
	161,299	8,708	-	-	170,007
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>169,193</b>				<b>166,313</b>
					<b>Net book value</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**      **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
<b>IMM</b>						<b>IMM</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan						Development
- Blok Timur	4,587	423	-	-	5,010	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	West Block -
	11,904	423	-	-	12,327	
<b>TCM</b>						<b>TCM</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan						Development
- Blok Selatan	64,150	658	-	-	64,808	South Block -
- Blok Utara	13,052	188	-	-	13,240	North Block -
	84,966	846	-	-	85,812	
<b>KTD</b>						<b>KTD</b>
Eksplorasi						Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan						Development
- Embalut	52,291	2,130	-	-	54,421	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	68,581	2,130	-	-	70,711	
<b>JBG</b>						<b>JBG</b>
Eksplorasi						Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan						Development
- Blok Tengah	8,665	201	-	-	8,866	Central Block -
	10,433	201	-	-	10,634	
<b>Bharinto</b>						<b>Bharinto</b>
Eksplorasi						Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan						Development
- Biangan	31,717	4,021	-	-	35,738	Biangan -
	39,115	4,021	-	-	43,136	
<b>TIS</b>						<b>TIS</b>
Eksplorasi	19,609	137	(587)	(63)	19,096	Exploration
	19,609	137	(587)	(63)	19,096	
<b>NPR</b>						<b>NPR</b>
Eksplorasi	38,909	390	-	(121)	39,178	Exploration
	38,909	390	-	(121)	39,178	
<b>GPK</b>						<b>GPK</b>
Eksplorasi	-	33,035	-	-	33,035	Exploration
	-	33,035	-	-	33,035	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	-	16,512	Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	290,080	41,183	(587)	(184)	330,492	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURES (continued)**

31 Desember/December 2020					
			Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
<b>IMM</b>					<b>IMM</b>
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	2,762	566	-	3,328	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	10,079	566	-	10,645	
<b>TCM</b>					<b>TCM</b>
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	26,990	2,692	-	29,682	South Block -
- Blok Utara	13,031	188	-	13,219	North Block -
	47,785	2,880	-	50,665	
<b>KTD</b>					<b>KTD</b>
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	33,947	6,959	-	40,906	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	50,237	6,959	-	57,196	
<b>JBG</b>					<b>JBG</b>
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	440	-	7,879	Central Block -
	9,207	440	-	9,647	
<b>Bharinto</b>					<b>Bharinto</b>
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	6,190	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	8,084	2,360	-	10,444	Biangan -
	14,274	2,360	-	16,634	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	148,094	13,205	-	161,299	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>141,986</b>			<b>169,193</b>	<b>Net book value</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2019 dan Januari 2020, Perusahaan membeli *convertible notes* yang diterbitkan oleh SME, pemilik 75% saham GPK, masing-masing sebesar AS\$17.000 dan AS\$14.238 (Catatan 34c). *Notes* tersebut telah dikonversi pada bulan Juni 2020 pada saat Perusahaan telah menyelesaikan proses akuisisi SME dan menjadi pemegang saham mayoritas GPK (Catatan 1a). Berdasarkan transaksi tersebut, Perusahaan mencatat tambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS\$33.035 yang mencerminkan nilai *convertible notes* dan biaya evaluasi lain yang dikapitalisasi untuk area tambang GPK sebesar AS\$1.797.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan area of interest tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat provisi penurunan nilai yang diakui atas nilai tercatat aset tersebut.

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURES (continued)**

*In October 2019 and January 2020, the Company purchased convertible notes issued by SME, the owner of 75% shares in GPK for US\$17,000 and US\$14,238, respectively (Note 34c). The notes were converted in June 2020 as the Company completed its acquisition of SME and became a majority shareholder of GPK (Note 1a). As a result of this, the Company recorded an additional deferred exploration and development expenditures of US\$33,035 representing the value of the total convertible notes and other capitalised evaluation activities in GPK's mine area of US\$1,797.*

*Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.*

*The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment provision recognised against the carrying amounts of these assets.*

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**14. MINING PROPERTIES**

		30 Juni/June 2021			
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan				Acquisition cost	
TCM	12,576	-	12,576	TCM	
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto	
	30,349	-	30,349		
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation	
TCM	11,143	82	11,225	TCM	
Bharinto	5,095	317	5,412	Bharinto	
	16,238	399	16,637		
Nilai buku bersih	14,111		13,712	Net book value	
		31 Desember/December 2020			
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan				Acquisition cost	
TCM	12,576	-	12,576	TCM	
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto	
	30,349	-	30,349		
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation	
TCM	10,994	149	11,143	TCM	
Bharinto	4,683	412	5,095	Bharinto	
	15,677	561	16,238		
Nilai buku bersih	14,672		14,111	Net book value	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**14. MINING PROPERTIES (continued)**

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Pamapersada Nusantara	44,975	41,273	PT Pamapersada Nusantara -
- PT Riung Mitra Lestari	7,972	4,701	PT Riung Mitra Lestari -
- PT Sinar Nirwana Sari	4,315	1,367	PT Sinar Nirwana Sari -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	3,554	470	PT Khotai Makmur Insan Abadi -
- PT Tunas Jaya Perkasa	3,479	2,624	PT Tunas Jaya Perkasa -
- PT Runa Persada	2,314	1,885	PT Runa Persada -
- PT Arkananta Apta Pratista	2,243	1,668	PT Arkananta Apta Pratista -
- PT Maju Persada Energi	2,190	1,850	PT Maju Persada Energi -
- PT Indexim Coalindo	1,608	-	PT Indexim Coalindo -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	1,559	1,378	PT Lancarjaya Mitra Abadi -
- PT Kideco Jaya Agung	1,549	-	PT Kideco Jaya Agung -
- PT Trifita Perkasa	645	1,618	PT Trifita Perkasa -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	5,897	3,508	Others (each less than US\$1,500) -
	<u>82,300</u>	<u>62,342</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade payables composition based on currency is as follows:
- Rupiah	82,300	62,342	Rupiah -
	<u>82,300</u>	<u>62,342</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Pembelian yang masih harus dibayar	35,111	42,726	Accrued purchases
Royalti/iuran eksploitasi	20,093	18,946	Royalty/exploitation fee
Iuran kehutanan	12,632	9,277	Forestry fee
Sewa jangka pendek dan variabel peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	11,697	10,791	Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle
Pembelian bahan bakar	5,440	6,951	Fuel purchases
Denda keterlambatan kapal	5,135	2,397	Demurrage
Garansi	1,944	1,963	Guarantee retention
Bahan peledak	994	1,655	Explosives
Pengangkutan	696	1,213	Freight
	<u>93,742</u>	<u>95,919</u>	

**17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Bonus kinerja karyawan	264	1,494	Employee performance bonuses
Imbalan pascakerja jangka pendek	14	283	Short-term post-employment benefits
Imbalan pascakerja lainnya jangka pendek	326	110	Short-term other employment benefits
Imbalan pascakerja jangka panjang	15,278	18,953	Long-term post-employment benefits
Imbalan pascakerja lainnya jangka panjang	2,524	1,622	Long-term other employment benefits
	<u>18,406</u>	<u>22,462</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 30 June 2021 and 31 December 2020 were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	4.75% - 7.00%	4.50% - 6.50% Tahun/Year 1 3.50%, setelah tahun/ after year 1	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Kenaikan gaji di masa depan	5.80%	5.80%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:</i>

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Imbalan pascakerja	37,653	41,509	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan pascakerja lainnya	2,850	3,535	<i>Other employment benefits</i>
Nilai wajar aset program	(22,361)	(24,076)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	18,142	20,968	<i>Pension benefit obligation</i>
Bagian jangka pendek	(340)	(393)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	17,802	20,575	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 were as follows:*

<b>30 Juni/June 2021</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit</b>	<b>Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Biaya jasa kini	1,470	170	1,640
Biaya bunga	514	50	564
<b>Jumlah</b>	<b>1,984</b>	<b>220</b>	<b>2,204</b>
<b>30 Juni/June 2020</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit</b>	<b>Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Biaya jasa kini	1,608	190	1,798
Biaya bunga	1,393	140	1,533
<b>Jumlah</b>	<b>3,001</b>	<b>330</b>	<b>3,331</b>

*Current service cost  
Interest cost*

**Total**

*Current service cost  
Interest cost*

**Total**



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Dari total beban di atas, AS\$1.541 (30 Juni 2020: AS\$2.451), AS\$640 (30 Juni 2020: AS\$880), dan AS\$23 (30 Juni 2020: nihil) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US\$1,541 (30 June 2020: US\$2,451), US\$640 (30 June 2020: US\$880) and US\$23 (30 June 2020: nil) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pada tahun 2020, terdapat penurunan karyawan yang signifikan pada entitas TRUST dikarenakan TRUST berpindah operasi ke lokasi pertambangan baru, yang mengakibatkan sebagian besar karyawannya memilih mengambil pensiun dini.

In 2020, there was a significant reduction of employees in TRUST because TRUST moved its operation to a new mining location resulted in most employees choosing to take an early pension.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>1,122</u>	<u>1,269</u>	Actuarial gain from change in financial assumptions

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	<b>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit</b>	<b>Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Per 1 Januari 2020</b>	<b>42,261</b>	<b>3,785</b>	<b>46,046</b>	<b>At 1 January 2020</b>
Beban imbalan kerja	3,805	403	4,208	Employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(2,025)	-	(2,025)	Actuarial gain recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2,048)	(604)	(2,652)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(766)	233	(533)	Exchange rate adjustment
<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>41,227</b>	<b>3,817</b>	<b>45,044</b>	<b>At 31 December 2020</b>
Beban imbalan kerja	1,984	220	2,204	Employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(1,122)	-	(1,122)	Actuarial gain recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2,253)	(364)	(2,617)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(2,183)	(823)	(3,006)	Exchange rate adjustment
<b>Per 30 Juni 2021</b>	<b>37,653</b>	<b>2,850</b>	<b>40,503</b>	<b>At 30 June 2021</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>
Saldo awal	24,076	-
Iuran pemberi kerja	-	24,076
Penghasilan bunga	551	-
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset program	136	-
Pembayaran dari program:		
- Pembayaran manfaat	(1,795)	-
Penyesuaian kurs mata uang asing	(635)	-
Penyesuaian lainnya	28	-
Saldo akhir	<u>22,361</u>	<u>24,076</u>

Pada tahun 2020, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program pensiun imbalan pasti (DPLK AXA Mandiri) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp339,6 miliar (setara dengan AS\$24.076). Kategori aset program adalah pasar uang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.18%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.76%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.68%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.20%
			Discount rate
			Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movement in the fair value of plan assets of the year was as follows:

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	24,076	-	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	-	24,076	Employer's contribution
Penghasilan bunga	551	-	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	136	-	Return on plan assets -
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
- Pembayaran manfaat	(1,795)	-	Benefit payments -
Penyesuaian kurs mata uang asing	(635)	-	Exchange rate adjustment
Penyesuaian lainnya	28	-	Other adjustments
Saldo akhir	<u>22,361</u>	<u>24,076</u>	Ending balance

In 2020, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The contribution expense paid to the defined benefit plan (DPLK AXA Mandiri) in 2020 amounted to Rp339.6 billion (equivalent to US\$24.076). The category of the plan assets is money market.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 2,76 dan 10,62 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years</u>	<u>Antara 10 - 20 tahun/Between 10 - 20 years</u>	<u>Antara 20 - 30 tahun/Between 20 - 30 years</u>	<u>Di atas 30 tahun/ More than 30 years</u>	
Imbalan pensiun	51,652	35,123	13,090	35	Pension benefits

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 2.76 and 10.62 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

**18. PINJAMAN BANK**

**18. BANK LOAN**

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman bank jangka panjang			<u>Long-term bank loan</u>
CIMB Niaga	40,287	44,150	CIMB Niaga
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(553)	(702)	Unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman bank	39,734	43,448	Total bank loan
Bagian lancar	8,830	7,726	Current portion
Bagian tidak lancar	30,904	35,722	Non-current portion

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
CIMB Niaga	24 September/ September 2020	US\$80,000	LIBOR 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermine every three months)	2 Oktober/ October 2024

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi hingga 2 Oktober 2021. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batubara. Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2.0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the drawdown period of the loan investment facility up to 2 October 2021. The purpose of this facility is to refinance the acquisition of a coal mine concession. The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

**18. BANK LOAN (continued)**

As at 30 June 2021, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG**

**19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Saldo awal	36,850	38,243	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	1,268	4,999	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(2,097)</u>	<u>(6,392)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>36,021</u>	<u>36,850</u>	<i>Ending balance</i>

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<b>30 Juni/June 2021</b>			
	<b>Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of of shares</b>	<b>Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)</b>	<b>Setara AS\$/ US\$ equivalent</b>	<b>%</b>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	0.00
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	3,500	2	-	0.00
Masyarakat/Public	<u>359,098,920</u>	<u>179,549</u>	<u>20,306</u>	<u>31.79</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</b>				
	<b>Jumlah saham/ Number of of shares</b>	<b>Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)</b>	<b>Setara AS\$/ US\$ equivalent</b>	<b>%</b>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	359,108,920	179,554	20,307	31.79
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the six-month period ended 30 June 2021, the Company did not purchase additional treasury shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	<u><u>329,028</u></u>	<u><u>329,028</u></u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

*Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.*

**22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN**

**22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

*As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.*

**23. DIVIDEN**

**23. DIVIDENDS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar AS\$97.000, yang mana sebesar AS\$55.009 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada November 2019 (AS\$0,050 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS\$41.991 telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2020 (AS\$0,038 per lembar saham - nilai penuh).

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of US\$97,000, of which US\$55,009 was distributed to shareholders as interim dividends in November 2019 (US\$0.050 per share - full amount) and the remaining amount of US\$41,991 was paid on 22 June 2020 (US\$0.038 per share - full amount).*

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2020 sebesar AS\$22.777 (AS\$0,02 per lembar saham - nilai penuh). Pada tanggal 24 November 2020, Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen interim.

*Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 27 October 2020, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2020 amounting to US\$22,777 (US\$0.02 per share - full amount). On 24 November 2020, the Company has fully paid the interim dividend.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$35.454 untuk tahun 2020. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$22.777 telah dibagikan sebagai dividen interim pada 24 November 2020 dan sisanya sebesar AS\$12.677 telah dibayarkan pada 28 - 29 April 2021.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2021, the Company declared total final dividends of US\$35,454 for 2020 financial year. Out of the declared dividends, US\$22,777 was distributed as interim dividends on 24 November 2020 and the remaining amount of US\$12,677 was paid on 28 - 29 April 2021.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>117,624</u>	<u>29,880</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasury (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,096,556</u>	<u>1,096,556</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.11</u>	<u>0.03</u>

*Net income attributable to the owners of the parent entity*

*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*

*Basic and diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020.

*The Group did not have any dilutive instrument for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020.*

**25. PENDAPATAN BERSIH**

**25. NET REVENUE**

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Batubara		
- Pihak ketiga	643,662	589,310
- Pihak berelasi	27,392	28,824
Bahan bakar		
- Pihak ketiga	4,103	33,053
Jasa		
- Pihak ketiga	<u>1,146</u>	<u>1,441</u>
Jumlah pendapatan bersih	<u>676,303</u>	<u>652,628</u>

*Coal*  
*Third parties -*  
*Related parties -*

*Fuel*  
*Third parties -*

*Services*  
*Third parties -*

*Total net revenue*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

*As at 30 June 2021 and 2020, the details of customer with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:*

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga:		
China Bai Gui International Limited	<u>75,861</u>	<u>52,235</u>

*Third party:*  
*China Bai Gui International Limited*

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production costs:</b>
Biaya penambangan	180,733	191,454	Mining costs
Transportasi batubara	46,632	45,198	Coal transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	21,500	21,759	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Gaji dan tunjangan	20,424	24,825	Salaries and allowances
Iuran kehutanan	19,386	11,731	Forestry fee
Sewa peralatan	10,251	11,335	Equipment rental
Perawatan dan pemeliharaan	9,326	15,422	Repairs and maintenance
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	8,708	6,702	Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 13)
Bahan bakar dan minyak	8,205	22,251	Fuel and oil
Revegetasi	6,713	6,406	Revegetation
PBB	2,995	3,014	PBB
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1,435	1,636	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	9,080	12,906	Others (each less than US\$1,500)
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>345,388</b>	<b>374,639</b>	<b>Total production costs</b>
Royalti/iuran eksploitasi	79,315	72,745	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara (Kenaikan)/penurunan persediaan batubara	48,109	31,808	Coal purchases (Increase)/decrease in coal inventories
Bahan bakar	(28,644)	45,116	Fuel
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 19)	3,124	32,625	Provision for mine rehabilitation (Note 19)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	1,268	1,534	Amortisation of mining properties (Note 14)
	399	172	
	103,571	184,000	
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>448,959</b>	<b>558,639</b>	<b>Cost of revenue</b>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari  
10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than  
10% of total revenue are as follows:

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third party:</b>
PT Pamapersada Nusantara	128,818	161,513	PT Pamapersada Nusantara



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jasa pemasaran dan keagenan	10,986	12,189	Marketing and agency services
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	10,247	10,283	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Penanganan dan pemuatan batubara	4,975	6,637	Coal handling and loading
Bahan bakar dan minyak	4,486	4,761	Fuel and oil
Survei dan analisis angkut	1,544	2,030	Draft survey and sampling analysis
Biaya angkut	1,474	4,753	Freight cost
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	3,347	4,368	Others (each less than US\$1,500)
	<u>37,059</u>	<u>45,021</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo  
pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions  
and balances.

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji dan tunjangan	6,600	6,905	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	3,191	4,385	Others (each less than US\$1,500)
	<u>9,791</u>	<u>11,290</u>	

**29. LAIN-LAIN, BERSIH**

**29. OTHERS, NET**

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
(Kerugian)/keuntungan swap batubara dan bahan bakar (Catatan 6)	(19,432)	9,731	(Loss)/gain on coal and fuel swaps (Note 6)
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkait proyek	(4,237)	(3,987)	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(3,144)	(4,844)	Loss on foreign exchange, net
Imbalan bunga pajak	-	25,554	Tax interest compensation
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	260	(2,644)	Others (each less than US\$2,000)
	<u>(26,553)</u>	<u>23,810</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND  
BALANCES**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Public Company Limited	15,485	16,546	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	9,757	12,278	Banpu Minerals Company -
- Banpu International Company Limited	2,150	-	Banpu International Company -
Jumlah	<u>27,392</u>	<u>28,824</u>	Total
<b>Persentase dari jumlah pendapatan bersih</b>	<b><u>4.05%</u></b>	<b><u>4.42%</u></b>	<b>As a percentage of total net revenue</b>
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 31h)	8,223	8,609	Banpu Public Company Limited -
- NTU	7	-	(refer to Note 31h) NTU -
Jumlah	<u>8,230</u>	<u>8,609</u>	Total
<b>Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan</b>	<b><u>74.91%</u></b>	<b><u>70.63%</u></b>	<b>As a percentage of total marketing and agency services</b>
	<b>30 Juni/June 2021</b>	<b>31 Desember/December 2020</b>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Banpu Minerals Company Limited	3,008	-	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	131	5,918	Banpu Public Company Limited -
- Banpu International Company Limited	-	2,256	Banpu International Company Limited
	<u>3,139</u>	<u>8,174</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Banpu Public Company Limited	-	4	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	-	3	Banpu Minerals Company Limited
	<u>-</u>	<u>7</u>	
Jumlah	<u>3,139</u>	<u>8,181</u>	Total
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0.24%</u></b>	<b><u>0.71%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya:			Other current liabilities:
- Banpu Public Company Limited	2,188	1,463	Banpu Public Company Limited -
Jumlah	<u>2,188</u>	<u>1,463</u>	Total
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b><u>0.54%</u></b>	<b><u>0.47%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**      **30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (lanjutan)      (continued)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables
Banpu International Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables
NTU	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Biaya jasa pemasaran/Marketing service fee
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.</li> <li>• Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.</li> <li>• Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.</li> <li>• Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.</li> <li>• The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.</li> </ul> |
|---|---|

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 30 Juni 2021, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)

**Key management compensation**

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 30 June 2021, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, is as follows:

<b>30 Juni/June 2021</b>					
	<b>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</b>		<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		
	<b>%</b>	<b>AS\$/US\$</b>	<b>%</b>	<b>AS\$/US\$</b>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	38	1,017	100	411	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	59	1,594	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	3	79	-	-	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>2,690</b>	<b>100</b>	<b>411</b>	<b>Total</b>
<b>30 Juni/June 2020</b>					
	<b>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</b>		<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		
	<b>%</b>	<b>AS\$/US\$</b>	<b>%</b>	<b>AS\$/US\$</b>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	38	1,035	100	379	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	59	1,595	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	3	86	-	-	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>2,716</b>	<b>100</b>	<b>379</b>	<b>Total</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**a. Komitmen pembelian**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$9.983.

**b. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 12,4 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2021 hingga 2024.

**c. Jaminan reklamasi**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

**IMM**

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2018: Rp15,4 miliar (setara dengan AS\$1.060) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021;
- Untuk periode 2019: Rp35,3 miliar (setara dengan AS\$2.436) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020;
- Untuk periode 2020: Rp25,2 miliar (setara dengan AS\$1.740) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020; dan
- Untuk periode 2021: Rp30,6 miliar (setara dengan AS\$2.108) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi untuk periode 2014-2020 masih dalam proses perpanjangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**a. Purchase commitments**

As at 30 June 2021, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$9,983.

**b. Sales commitments**

As at 30 June 2021, the Group had several commitments to sell 12.4 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2021 until 2024.

**c. Reclamation guarantees**

As at the date of these interim consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

**IMM**

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2014 - 2018: Rp15.4 billion (equivalent to US\$1,060) which was valid until 1 January 2021;
- For period 2019: Rp35.3 billion (equivalent to US\$2,436) which was valid until 31 December 2020;
- For period 2020: Rp25.2 billion (equivalent to US\$1,740) which was valid until 30 June 2020; and
- For period 2021: Rp30.6 billion (equivalent to US\$2,108) which is valid until 1 March 2022.

As at the date of these interim consolidated financial statements, reclamation guarantees for periods 2014-2020 are in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**c. Jaminan reklamasi (lanjutan)**

**TCM**

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2017: Rp29,2 miliar (setara dengan AS\$2.015) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2021;
- Untuk periode 2018: Rp28,6 miliar (setara dengan AS\$1.971) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2021;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp48,6 miliar (setara dengan AS\$3.355) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021; dan
- Untuk periode 2021: Rp30,5 miliar (setara dengan AS\$2.107) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi untuk periode 2010-2020 masih dalam proses perpanjangan.

**KTD**

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp839 juta (setara dengan AS\$58) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS\$501) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021 dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,5 miliar (setara dengan AS\$1.344) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**c. Reclamation guarantees (continued)**

**TCM**

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2010 - 2017: Rp29.2 billion (equivalent to US\$2,015) which was valid until 30 June 2021;
- For period 2018: Rp28.6 billion (equivalent to US\$1,971) which was valid until 1 March 2021;
- For periods 2019 - 2020: Rp48.6 billion (equivalent to US\$3,355) which was valid until 1 January 2021; and
- For period 2021: Rp30.5 billion (equivalent to US\$2,107) which is valid until 1 March 2022.

As at the date of these interim consolidated financial statements, reclamation guarantees for periods 2010-2020 are in the process of being extended.

**KTD**

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the period 2010 - 2015 amounting to Rp839 million (equivalent to US\$58) which was valid until 1 January 2021. As at the date of these interim consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US\$501) and US\$27 which was valid until 1 January 2021 and
- For periods 2018 - 2020: Rp19.5 billion (equivalent to US\$1,344) which was valid until 31 December 2020.

As at the date of these interim consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**c. Jaminan reklamasi (lanjutan)**

**JBG**

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018: Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$721) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2021;
- Untuk periode 2019: Rp5,7 miliar (setara dengan AS\$390) yang berlaku sampai dengan 10 Juni 2022;
- Untuk periode 2020: Rp4,3 miliar (setara dengan AS\$296) yang berlaku sampai dengan 10 Juni 2022; dan
- Untuk periode 2021: Rp4,3 miliar (setara dengan AS\$294) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi untuk periode 2013-2018 masih dalam proses perpanjangan.

**Bharinto**

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018: Rp12,0 miliar (setara dengan AS\$825) yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021;
- Untuk periode 2019: Rp15,4 miliar (setara dengan AS\$1.065) yang berlaku sampai dengan 10 Mei 2022;
- Untuk periode 2020: Rp12,7 miliar (setara dengan AS\$875) yang berlaku sampai dengan 10 Mei 2022; dan
- Untuk periode 2021: Rp8,3 miliar (setara dengan AS\$570) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2022.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**c. Reclamation guarantees (continued)**

**JBG**

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2013 - 2018: Rp10.4 billion (equivalent to US\$721) which was valid until 30 June 2021;
- For period 2019: Rp5.7 billion (equivalent to US\$390) which is valid until 10 June 2022;
- For period 2020: Rp4.3 billion (equivalent to US\$296) which is valid until 10 June 2022; and
- For period 2021: Rp4.3 billion (equivalent to US\$294) which is valid until 1 March 2022.

As at the date of these interim consolidated financial statements, reclamation guarantees for periods 2013-2018 are in the process of being extended.

**Bharinto**

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2013 - 2018: Rp12.0 billion (equivalent to US\$825) which is valid until 31 August 2021;
- For period 2019: Rp15.4 billion (equivalent to US\$1,065) which is valid until 10 May 2022;
- For period 2020: Rp12.7 billion (equivalent to US\$875) which is valid until 10 May 2022; and
- For period 2021: Rp8.3 billion (equivalent to US\$570) which is valid until 1 March 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**d. Kontrak jasa penambangan**

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Riung Mitra Lestari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Manna Jaya, PT Aldirr Pratama, PT Arkananta Apta Pratista, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Pore Sendawar Jaya, PT Artha Multi Kencana dan PT Inti Bangun Mulya. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara November 2021 sampai dengan September 2023.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**d. Mining service contracts**

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

- The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Riung Mitra Lestari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Manna Jaya, PT Aldirr Pratama, PT Arkananta Apta Pratista, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Pore Sendawar Jaya, PT Artha Multi Kencana and PT Inti Bangun Mulya. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between November 2021 and September 2023.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit**

**Perusahaan**

**SCB**

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Peminjam dan sub-Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities**

**The Company**

**SCB**

*On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.*

*The Borrower and co-Borrower are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.*

*The agreement was originally valid until 31 July 2014 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.*

*Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* and *Import Invoice Financing facility*.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**SCB (lanjutan)**

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility	US\$100,000	US\$948	US\$99,052
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	US\$6,000	-
Fasilitas Credit Bills Negotiated Discrepant/ Credit Bills Negotiated Discrepant Facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak ditentukan.

**BCA**

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 6 Mei 2021, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 Agustus 2021 dan JBG hanya diperbolehkan untuk fasilitas bank garansi. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities (continued)**

**The Company (continued)**

**SCB (continued)**

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

**BCA**

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the latest amendment dated 6 May 2021, this facility is valid until 11 August 2021 and JBG is only permitted for Bank Guarantee Facility. As at the date of these interim consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**BCA** (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$50,000
Fasilitas kredit lokal/ <i>Local credit facility</i>	Rp50 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$3,449)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.449).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

**HSBC**

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 3 Februari 2020, Peminjam dan HSBC sepakat untuk menambahkan sub-fasilitas baru dan mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities** (continued)

**The Company** (continued)

**BCA** (continued)

*The Borrower's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:*

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Rp258 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$17,815)	US\$22,185
US\$7,000	US\$43,000
-	Rp50 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$3,449)

*The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,449).*

*The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.*

**HSBC**

*On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 3 February 2020, the Borrower and HSBC agreed to add new sub-facility and change the sub-limit of the facility.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**HSBC (lanjutan)**

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan, dan Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity and Clean Import Loan, and Pre-Shipment Import Loan	US\$65,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$65.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

**Citibank**

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities (continued)**

**The Company (continued)**

**HSBC (continued)**

The Borrower's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
-	US\$65,000
US\$8,000	-

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$65,000 and foreign exchange line is unadvised.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**Citibank**

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
-	-

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**Citibank** (lanjutan)

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS\$45.000 dan fasilitas trade omnibus sebesar AS\$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$45,000	-	US\$45,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$45,000	-	US\$45,000
Fasilitas Trade Omnibus/ Trade Omnibus Facility	US\$40,000	-	US\$40,000

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$85.000.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities** (continued)

**The Company** (continued)

**Citibank** (continued)

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combines, amends and restates the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD have previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short term loan and overdraft facility of US\$45,000 and the omnibus trade facility of US\$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

The Borrower's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US\$85,000.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**CIMB Niaga**

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batubara dan pembiayaan/pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2021. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities** (continued)

**The Company** (continued)

**CIMB Niaga**

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR and TRUST.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the acquisition of coal mine concession and financing/refinancing of the Company's capital expenditure.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Borrower agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2021. As at the date of these interim consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**e. Credit facilities (continued)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

**CIMB Niaga (lanjutan)**

**CIMB Niaga (continued)**

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal  
30 Juni 2021 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at  
30 June 2021 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan Trust receipt/Import and Trust Receipt facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$70,000	US\$700	US\$69,300
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$9,000	-
Fasilitas pinjaman investasi/Loan investment facility (Catatan/Note 18)	US\$80,000	US\$44,150	US\$35,850

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh  
Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas  
sebesar AS\$70.000.

The total amount of the combined facilities used by  
the Borrower should not exceed the limit of all facilities  
of US\$70,000.

Fasilitas nilai tukar uang dalam basis yang tidak  
ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised  
basis.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang di pakai oleh  
Perusahaan tidak boleh melebihi AS\$80.000.

The total amount of the investment facility used by the  
Company should not exceed US\$80,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-  
persyaratan yang bersifat non-keuangan  
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak  
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan  
fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-  
financial undertakings with respect to this facility, but  
is not required to pledge any collateral related to  
facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

**Permata**

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi nasabah.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated</i>	US\$60,000	US\$1,939	US\$58,061
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

**J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")**

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities** (continued)

**The Company** (continued)

**Permata**

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. These agreements were valid until 21 December 2023. The purpose is for financing customer working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all customer transactions.

The Customer's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated</i>	US\$60,000	US\$1,939	US\$58,061
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$60,000 and foreign exchange line is unadvised.

**J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")**

On 26 May 2011, the Company entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**IMM**

**Citibank**

Pada tanggal 8 Maret 2016, IMM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

**JP Morgan**

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities (continued)**

**IMM**

**Citibank**

On 8 March 2016, IMM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

IMM's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

**JP Morgan**

On 26 May 2011, IMM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**KTD**

**Citibank**

Pada tanggal 8 Maret 2016, KTD dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Jumlah yang belum dipakai/ Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak ditentukan.

**TCM**

**Citibank**

Pada tanggal 2 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

**Permata**

Pada tanggal 22 September 2006, TCM menandatangani Perjanjian Kredit Revolving dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"). Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM dan Bangkok Bank juga menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit Revolving yang telah disepakati sebelumnya.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities (continued)**

**KTD**

**Citibank**

On 8 March 2016, KTD and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. KTD's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
-	-

The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

**TCM**

**Citibank**

On 2 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. TCM types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
-	-

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

**Permata**

On 22 September 2006, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"). On 27 December 2006, TCM and Bangkok Bank also entered into a Foreign Exchange Trade Agreement, which constitutes an integral and inseparable part of the Revolving Credit Agreement which was drawn up.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**TCM (lanjutan)**

**Permata (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 3 Februari 2020, Bangkok Bank setuju untuk memperpanjang fasilitas-fasilitas TCM sebelumnya terikat untuk 12 bulan. Pada tanggal 7 Oktober 2020, terdapat akuisisi antara Permata dan Bangkok Bank sehingga semua tugas dan kewajiban Bangkok Bank akan dialihkan kepada Permata. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 19 November 2020, TCM dan Permata sepakat untuk memperpanjang fasilitas omnibus sampai dengan 19 November 2021. Pada tanggal yang amandemen yang sama, TCM dan Permata juga melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Permata. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Permata. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi TCM dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas omnibus AS\$20.000 dan batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities (continued)**

**TCM (continued)**

**Permata (continued)**

Based on the agreement dated 3 February 2020, Bangkok Bank agrees to extend the facilities TCM have previously entered with Bangkok Bank for 12 months. On 7 October 2020, there was acquisition of Permata and Bangkok Bank and all the duties and the obligations will be performed by Permata. Based on the latest amendment dated 19 November 2020, TCM and Permata agreed to extend the omnibus facility up to 19 November 2021. On the same amendment date, TCM and Permata also entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Permata. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Permata. Therefore, the facilities are made available to TCM with the total amount of the facilities used should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$20,000 and the foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

As at 30 June 2021, TCM's types of facilities were as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Revolving Loan, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Post Import Financing, Trust Receipt, Credit Bills Negotiated Discrepant, Jaminan Bank, dan Standby L/C/Revolving Loan, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Post Import Financing, Trust Receipt, Credit Bills Negotiated Discrepant, Bank Guarantee and Standby L/C	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTIJENSI**  
(lanjutan)

**e. Fasilitas kredit** (lanjutan)

**TCM** (lanjutan)

**JP Morgan**

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan foreign exchange trade long confirmation. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk TCM adalah tidak ditentukan.

**Bharinto**

**Citibank**

Pada tanggal 11 Maret 2014, Bharinto dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Bharinto pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak ditentukan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**e. Credit facilities** (continued)

**TCM** (continued)

**JP Morgan**

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
-	-

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

**Bharinto**

**Citibank**

On 11 March 2014, Bharinto and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. Bharinto's types of facilities as at 30 June 2021 are as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
-	-

The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**f. Sewa dan pajak tanah**

**Bharinto**

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

**g. Biaya kehutanan**

**IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**h. Jasa pemasaran dan konsultasi**

Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Jasa konsultasi

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar US\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, TCM belum menggunakan jasa konsultasi tersebut.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**f. Land rent and tax**

**Bharinto**

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. PBB payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay PBB equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

**g. Forestry fee**

**IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto**

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

**h. Marketing and consultant services**

Marketing service

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Consultant service

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. As at the date of these interim consolidated financial statements, TCM has not utilised the consultant service.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**i. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") No. 1823K/30/MEM/2018 tertanggal 7 Mei 2018, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

**j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**i. Production sharing/exploitation fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") No. 1823K/30/MEM/2018 dated 7 May 2018, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

**j. Mining Law No. 3/2020**

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the first amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**j. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**  
(lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standard kriteria keberhasilan yang telah disetujui di dalam dokumen pasca tambang untuk selanjutnya bisa dilakukan pengembalian IUPK kepada Pemerintah.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

**j. Mining Law No. 3/2020** (continued)

*The main points of the law related to the Group relate to the following:*

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  - a. *If the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
  - b. *If the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities until fulfilling standard criteria for success that has been approved in post-mining documents following which the IUPK can be returned to the Government.*

*Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**k. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

**I. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019**

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**k. Ministerial Decree EMR No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**I. Government Regulation No. 81 of 2019**

On 25 November 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81/2019 regarding the adjustment of dead rent from US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 – 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**m. Keputusan Menteri ESDM No.  
66.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 29 Desember 2020, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk Alokasi Dalam Negeri ("ADN") untuk tahun 2021. Bagi seluruh pemegang PKP2B dan IUP, ADN adalah sebesar 25% dari total target produksi 2021 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur.

Pemegang PKP2B dan IUP yang tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri akan dikenakan sanksi kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara untuk ADN.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup berada dalam posisi kekurangan dalam memenuhi persyaratan DMO untuk enam bulan pertama tahun 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup telah membebankan biaya sebesar AS\$693 untuk pembayaran kompensasi. Merujuk pada ketentuan sebelumnya dari Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019 yang mengatur persyaratan DMO tahun 2020, Grup berada dalam posisi kekurangan dalam memenuhi persyaratan DMO tahun 2020. Namun, mengingat menurunnya perekonomian global dalam kegiatan pertambangan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, peraturan baru ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020.

Pada tanggal 6 April 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021. Beberapa ketentuan yang ditambahkan adalah Pemerintah menetapkan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton, dimana sebelumnya Pemerintah menetapkan jumlah produksi nasional sebesar 550.000.000 ton.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**m. Ministerial Decree EMR No.  
66.K/HK.02/MEM.B/2021**

On 29 December 2020, MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020, regarding the the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") requirement for 2021. For all CCoW and IUP holders, the DMO is 25% from the 2021 total production target as approved by the Minister or Governor.

CCoW and IUP holders that does not meet the minimum percentage of coal sales for DMO will be sanctioned to pay compensation for the shortfall of coal sales for DMO.

Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for the first six months of 2021. As at 30 June 2021, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$693 for compensation payment. Referring to the previous provision of Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019 which set out the 2020's DMO requirement, the Group is in a shortfall position in fulfilling the 2020's DMO requirement. However, considering the decrease in the global economics of the mining activities in 2020 due to the COVID-19 pandemic, this new regulation also set an exemption to the compensation payment obligation for shortfall of coal sales for DMO in 2020.

On 6 April 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 which amended Ministerial Decree No. 255K/2020. Some of the provisions added are the Government stipulates an additional amount of coal production in 2021 of 75,000,000 tonnes, for export sales so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes, where previously the Government set the total national production amount to be 550,000,000 tonnes.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**m. Keputusan Menteri ESDM No.**  
**66.K/HK.02/MEM.B/2021** (lanjutan)

Ketetapan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (ADN). Management menilai ketentuan ini berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara Grup dengan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").

**n. Keputusan Menteri ESDM No.**  
**1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**o. Keputusan Menteri ESDM No.**  
**1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**m. Ministerial Decree EMR No.**  
**66.K/HK.02/MEM.B/2021** (continued)

*This additional provision for the production amount is not subject to an obligatory percentage of coal sales for domestic purposes (DMO). Management believes that this provision has a positive impact on increasing the amount of the Group's coal production by revising the Annual Work Plan and Budget ("RKAB").*

**n. Ministerial Decree EMR No.**  
**1952K/84/MEM/2018**

*On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.*

**o. Ministerial Decree EMR No.**  
**1953K/06/MEM/2018**

*On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**p. Keputusan Menteri ESDM No.  
1823K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") mineral dan batubara. Pedoman ini menjelaskan secara rinci atas pengenaan, pemungutan, pembayaran, jumlah dan formula biaya penyesuaian untuk berbagai PNBP, verifikasi, rekonsiliasi, dan pengawasan PNBP.

**q. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

**r. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020**

Pada tanggal 8 April 2020, Menteri Perdagangan mengubah Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 15.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan. Peraturan ini efektif dari 1 Mei 2020.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**p. Ministerial Decree EMR No.  
1823K/30/MEM/2018**

On 7 May 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018 regarding the guidelines for the implementation of the imposition, collection and payment of mineral and coal Non-Tax State Revenue ("PNBP"). The guidelines specify in detail the imposition, collection, payment, amount and formula of the adjustment fee for various types of PNBP, verification of PNBP and the reconciliation and monitoring of PNBP.

**q. Government Regulation No. 1 of 2019**

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

**r. Minister of Trade Decree No. 65 of 2020**

On 8 April 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Decree No. 80 of 2018 by issuing Ministerial Decree No. 40 of 2020 regarding the terms for use of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter using sea transport with capacity of 15,000 *deadweight tonnage* to use sea transportation controlled by a National Sea Transport Company and use insurance from a National Insurance Company or consortium of a national insurance company in accordance with the regulation. This decree was effective from 1 May 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun  
2020 (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juli 2020, Menteri Perdagangan mengubah Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

**s. Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

**t. Undang-Undang No. 2/2020**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**r. Minister of Trade Decree No. 65 of 2020  
(continued)**

On 7 July 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Decree No. 40 of 2020 by issuing Ministerial Decree No. 65 of 2020 regarding the terms for use of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter using sea transport with capacity of 10,000 *deadweight tonnage* to use sea transportation controlled by a National Sea Transport Company and use insurance from a National Insurance Company or export financing institution established by the Government. This decree was effective from 15 July 2020. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

**s. Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019**

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

**t. Law No. 2/2020**

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**t. Undang-Undang No. 2/2020 (lanjutan)**

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Dengan telah disetujuinya renegotiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya.

**u. Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Salah satu poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup adalah persediaan batubara dikenakan PPN. Akibatnya, PPN berlaku untuk penjualan batubara Grup, dan Grup berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif PPN yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah 10% untuk pasokan domestik dan 0% untuk ekspor.

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**t. Law No. 2/2020 (continued)**

*It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021 and will be further reduced to 20% for fiscal year 2022 onward. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue.*

**u. Job Creation Law**

*On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.*

*The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). One of the main points of the law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to VAT. As a result, VAT applies to the Group's coal sales, and the Group is entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic supply and 0% for exports.*

*In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these interim consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Group's consolidated financial statements is not significant.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**v. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No.59 Tahun 2020**

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah mengenai PNPB dan pada tanggal 12 November 2020 pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai tata cara pengajuan dan penyelesaian keberatan, keringanan, dan pengembalian PNPB.

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNPB yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNPB. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNPB terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNPB terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah merevisi dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNPB.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**  
(continued)

**v. Government Regulation No. 58 and No.59 of 2020**

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation regarding the PNPB and on 12 November 2020 the Government also issued a regulation regarding procedures for filing and resolving objections, waivers, and returning PNPB.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNPB arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNPB. Holders of IUPs are required to pay PNPB no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNPB payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, *self-assessment* and verification of PNPB payments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah mengenai tata cara pengenaan sanksi dan tata cara PNBP yang berasal dari denda administratif bidang kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020.

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNBP yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

Oleh karena itu, untuk memenuhi ketentuan tersebut, manajemen mereview dan menyesuaikan prosedur internal Grup sehingga kegiatan administrasi sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi yang lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah untuk memberikan ketepatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

**x. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**w. Government Regulation No. 24 of 2021**

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation regarding the procedures for imposing sanctions and procedures for PNBP originating from administrative fines in the forestry sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNBP rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the Company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

Hence, to comply with those provisions, management reviews and adjusts the Group's internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as has a more intense communication between related functions and the government to provide accuracy in fulfilling payment obligations.

**x. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**x. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$144) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS\$15) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS\$186) terkait jaminan reklamasi dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp62,85 miliar (setara dengan AS\$4.336), Rp92,92 miliar (setara dengan AS\$6.410), Rp18,04 miliar (setara dengan AS\$1.244), Rp143,21 miliar (setara dengan AS\$9.880), dan Rp110,69 miliar (setara dengan AS\$7.636) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**x. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities  
(continued)**

*The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.*

*As at the date of these interim consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.*

*As at the date of these interim consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US\$144) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US\$15) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US\$186) in relation to reclamation and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp62.85 billion (equivalent to US\$4,336), Rp92.92 billion (equivalent to US\$6,410), Rp18.04 billion (equivalent to US\$1,244), Rp143.21 billion (equivalent to US\$9,880) and Rp110.69 billion (equivalent to US\$7,636) respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.*



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT REPORTING**

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

30 Juni/June 2021												
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:												Revenue:
Pendapatan luar segmen	302,096	129,706	6,164	8,926	225,308	-	-	4,103	-	-	676,303	External revenue
Pendapatan antar segmen	9,515	32,209	34,091	12,454	16,577	-	6,356	967	44,627	(156,796)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	311,611	161,915	40,255	21,380	241,885	-	6,356	5,070	44,627	(156,796)	676,303	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(214,569)	(122,226)	(36,905)	(25,936)	(151,854)	-	-	(4,104)	(41,775)	148,410	(448,959)	Cost of revenue
Beban penjualan	(6,921)	(17,747)	(2,227)	(1,561)	(18,681)	-	(1,100)	(484)	-	11,662	(37,059)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,903)	(2,008)	(854)	(544)	(2,708)	(2)	(6,094)	(87)	(334)	5,743	(9,791)	General and administration expenses
Beban keuangan	(498)	(529)	(24)	(34)	(155)	(1)	(633)	(363)	(1,643)	2,481	(1,399)	Finance costs
Penghasilan keuangan	480	241	1,254	11	316	3	1,701	42	78	(2,472)	1,654	Finance income
Lain-lain, bersih	846	(13,590)	(1,356)	237	(352)	(329)	7,413	(110)	(142)	(19,170)	(26,553)	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	88,046	6,056	143	(6,447)	68,451	(329)	7,643	(36)	811	(10,142)	154,196	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(19,750)	(1,454)	(54)	590	(15,024)	-	(161)	-	(825)	84	(36,594)	Income tax expense
Pada tanggal 30 Juni 2021/As at 30 June 2021												
Aset segmen	369,082	267,544	111,531	42,691	196,910	22,820	591,014	19,499	102,949	(409,469)	1,314,571	Segment assets
Liabilitas segmen	138,507	151,104	26,149	31,841	73,904	29,607	48,911	22,189	70,113	(184,157)	408,168	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	708	884	29	52	875	16	429	-	1,793	-	4,786	Additions of fixed assets
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021/For the six-month period ended 30 June 2021												
Penyusutan	10,907	14,460	470	453	2,529	26	625	75	5,153	(536)	34,162	Depreciation
Amortisasi	25,752	1,848	8,970	3,443	6,590	-	-	-	-	-	46,603	Amortisation
30 Juni/June 2020												
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:												Revenue:
Pendapatan luar segmen	273,412	197,353	4,235	29,297	115,274	-	-	33,053	4	-	652,628	External revenue
Pendapatan antar segmen	21,788	21,017	28,612	4,634	14,401	-	6,026	2,849	54,690	(154,017)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	295,200	218,370	32,847	33,931	129,675	-	6,026	35,902	54,694	(154,017)	652,628	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(262,259)	(187,137)	(29,431)	(34,391)	(109,907)	-	-	(35,559)	(52,423)	152,468	(558,639)	Cost of revenue
Beban penjualan	(8,087)	(19,074)	(2,414)	(2,837)	(13,190)	-	(1,313)	(2,150)	-	4,044	(45,021)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,562)	(2,364)	(1,032)	(707)	(1,819)	(1)	(6,526)	(164)	(355)	5,240	(11,290)	General and administration expenses
Beban keuangan	(1,152)	(111)	(58)	(46)	(266)	-	(12)	(1,387)	(2,059)	3,164	(1,927)	Finance costs
Penghasilan keuangan	357	108	1,615	21	329	1	3,424	77	138	(4,336)	1,734	Finance income
Lain-lain, bersih	3,086	4,641	(1,715)	(192)	(921)	(264)	65,886	(2,140)	(2)	(44,569)	23,810	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	23,583	14,433	(188)	(4,221)	3,901	(264)	67,485	(5,421)	(7)	(38,006)	61,295	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(10,797)	(8,505)	(5,765)	(37)	(392)	-	(6,078)	-	(1,945)	749	(32,770)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2020/As at 31 December 2020												
Aset segmen	327,855	245,627	104,908	42,370	160,166	22,780	599,083	35,751	105,608	(485,519)	1,158,629	Segment assets
Liabilitas segmen	161,459	82,479	19,757	25,687	89,622	29,423	52,276	49,906	79,697	(277,967)	312,339	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,471	2,926	42	1,169	4,440	51	781	-	7,531	-	20,411	Additions of fixed assets
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020/For the six-month period ended 30 June 2020												
Penyusutan	10,942	4,286	431	416	1,805	30	621	129	6,518	9,538	34,716	Depreciation
Amortisasi	47,879	7,151	6,964	2,234	5,963	-	-	-	-	-	70,191	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT REPORTING (continued)**

The geographical segment information is as follows:

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India, dan Pakistan	231,320	219,493	South East Asia (excluding - Indonesia), India and Pakistan
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	198,089	167,703	Taiwan, China, Hong Kong - and Korea
- Domestik	137,036	135,918	Domestic -
- Jepang	104,852	125,914	Japan -
- Australia	5,006	3,600	Australia -
	<b>676,303</b>	<b>652,628</b>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2021 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp14.496 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$72.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 30 June 2021, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp14,496 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2021 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these interim consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will increase by approximately US\$72.

	<b>30 Juni/June 2021</b>		
	<b>Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)</b>	<b>Setara AS\$/ Equivalent US\$</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	895,070	61,746	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	754,778	52,068	Prepaid other taxes
Piutang usaha	498,503	34,389	Trade receivables
Piutang lain-lain	59,187	4,083	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	432,720	29,851	Restricted cash
	<b>2,640,258</b>	<b>182,137</b>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

<b>30 Juni/June 2021</b>					
<b>Jumlah dalam</b>					
<b>Rupiah</b>					
<b>(dalam</b>					
<b>jutaan)/</b>					
<b>Value in Rupiah</b>			<b>Setara AS\$/</b>		
<b>(in millions)</b>			<b>Equivalent US\$</b>		
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>		
Utang usaha	(1,193,021)	(82,300)	Trade payables		
Utang pajak lain-lain	(36,399)	(2,511)	Other tax payables		
Liabilitas sewa	(243,069)	(16,768)	Lease liabilities		
Penyisihan imbalan karyawan	(262,986)	(18,142)	Provision for employee benefits		
Beban yang masih harus dibayar	(992,019)	(68,434)	Accrued expenses		
	<u>(2,727,494)</u>	<u>(188,155)</u>			
<b>Liabilitas neto</b>	<u><b>(87,236)</b></u>	<u><b>(6,018)</b></u>	<b>Net liabilities</b>		
<b>31 Desember/December 2020</b>					
<b>Jumlah dalam</b>					
<b>Rupiah</b>					
<b>(dalam</b>					
<b>jutaan)/</b>					
<b>Value in Rupiah</b>			<b>Setara AS\$/</b>		
<b>(in millions)</b>			<b>Equivalent US\$</b>		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>		
Kas dan setara kas	488,104	34,605	Cash and cash equivalents		
Pajak lain-lain dibayar di muka	378,099	26,806	Prepaid other taxes		
Piutang usaha	446,113	31,628	Trade receivables		
Piutang lain-lain	33,843	2,399	Other receivables		
Kas yang dibatasi penggunaannya	418,933	29,701	Restricted cash		
	<u>1,765,092</u>	<u>125,139</u>			
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>		
Utang usaha	(879,334)	(62,342)	Trade payables		
Utang pajak lain-lain	(44,882)	(3,182)	Other tax payables		
Liabilitas sewa	(240,758)	(17,069)	Lease liabilities		
Penyisihan imbalan karyawan	(316,827)	(22,462)	Provision for employee benefits		
Beban yang masih harus dibayar	(937,531)	(66,468)	Accrued expenses		
	<u>(2,419,332)</u>	<u>(171,523)</u>			
<b>Liabilitas neto</b>	<u><b>(654,240)</b></u>	<u><b>(46,384)</b></u>	<b>Net liabilities</b>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

**(a) Risiko pasar**

**(i) Risiko mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika seluruh mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$608 atau lebih rendah AS\$619, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, uang muka, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

**(ii) Risiko harga**

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.*

**(a) Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*As at 30 June 2021, if all currencies had strengthened/ weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$608 higher or lower US\$619 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, advances, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses.*

**(ii) Price risk**

*The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(a) Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko harga (lanjutan)**

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

<b>Jangka waktu/Tenor</b>
≤ 1 tahun/year
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$8.378 pada tanggal 30 Juni 2021.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$239 pada tanggal 30 Juni 2021.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(a) Market risk (continued)**

**(ii) Price risk (continued)**

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

<b>Jumlah/Amount</b>
8,000,000 ton/tonnes
2,000,000 ton/tonnes
1,000,000 ton/tonnes

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$8,378 as at 30 June 2021.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$239 as at 30 June 2021.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(a) Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko harga (lanjutan)**

Grup melakukan kontrak swap bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan ekuitas Grup sebesar AS\$8.139 pada tanggal 30 Juni 2021.

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Perusahaan memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 masing-masing akan turun atau naik sekitar AS\$212.

**(b) Risiko kredit**

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$549.460. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(a) Market risk (continued)**

**(ii) Price risk (continued)**

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity increasing or decreasing by US\$8,139 as at 30 June 2021.

**(iii) Interest rate risk**

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

The Company's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Company is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 30 June 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the six-month period ended 30 June 2021 will decrease or increase by US\$212.

**(b) Credit risk**

As at 30 June 2021, the total maximum exposure from credit risk is US\$549,460. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(b) Risiko kredit (lanjutan)**

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit*, mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 30 Juni 2021 atau 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang usaha sebesar AS\$6.526 (31 Desember 2020: AS\$7.210) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$6.285 (31 Desember 2020: AS\$6.286).

Pada tanggal 30 Juni 2021, 3,12% (31 Desember 2020: 10,95%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(b) Credit risk (continued)**

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

For export sales, customers are required to settle in cash or using a *Letter of Credit*, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a *Letter of Credit*, the *Letter of Credit* issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 30 June 2021 or 1 January 2021, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 30 June 2021, trade receivables of US\$6,526 (31 December 2020: US\$7,210) were impaired and had been provisioned for in an amount of US\$6,285 (31 December 2020: US\$6,286).

As at 30 June 2021, 3.12% (31 December 2020: 10.95%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(b) Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki dua pelanggan (31 Desember 2020: satu pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 30,01% (31 Desember 2020: 15,03%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat enam pelanggan (31 Desember 2020: lima pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 40,92% (31 Desember 2020: 35,85%) dari jumlah piutang pada tanggal 30 Juni 2021. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(b) Credit risk (continued)**

*No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.*

*As at 30 June 2021, the Group had two customers (31 December 2020: one customer) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 30.01% (31 December 2020: 15.03%) of all receivables owing. There were six customers (31 December 2020: five customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 40.92% (31 December 2020: 35.85%) of the total trade receivables at 30 June 2021. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.*



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(b) Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

**(c) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(b) Credit risk (continued)**

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

**(c) Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
<b>30 Juni/June 2021</b>					
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	(82,300)	(82,300)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(93,742)	(93,742)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(66,199)	(41,050)	(25,149)	-	-
Pinjaman bank/Bank loan	(42,243)	(4,314)	(5,373)	(32,556)	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(19,221)	(15,971)	(2,440)	(810)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(16,500)	(13,361)	-	(3,139)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(320,205)	(250,738)	(32,962)	(36,505)	-
<b>31 Desember/December 2020</b>					
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	(62,342)	(62,342)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(95,919)	(95,919)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(8,891)	(861)	(8,030)	-	-
Pinjaman bank/Bank loan	(46,599)	(4,356)	(4,314)	(37,929)	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(21,300)	(10,589)	(9,943)	(768)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(11,230)	(6,821)	-	(4,409)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(246,281)	(180,888)	(22,287)	(43,106)	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode berakhir 30 Juni 2021 dan tahun berakhir 31 Desember 2020 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group's strategy during the period ended 30 June 2021 and year ended 31 December 2020, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.*

*There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**c. Fair value estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value estimation (continued)**

*The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.*

*The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.*

*The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:*

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2021 and 31 December 2020.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**c. Fair value estimation (continued)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 June 2021 and 31 December 2020.

30 Juni/June 2021			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5,548	5,548
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	2,606	-	2,606
Jumlah aset	2,606	5,548	8,154
Liabilitas			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	65,907	-	65,907
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	292	-	292
Jumlah liabilitas	66,199	-	66,199
31 Desember/December 2020			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5,424	5,424
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,618	-	1,618
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	900	-	900
Jumlah aset	2,518	5,424	7,942

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**c. Fair value estimation (continued)**

	<b>31 Desember/December 2020</b>		
	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Liabilitas			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	8,891	-	8,891
Jumlah liabilitas	<u>8,891</u>	<u>-</u>	<u>8,891</u>

Liabilities

Financial liabilities at fair  
value through profit  
or loss

Coal swap contracts -  
used for cash flow  
hedging

Total liabilities

Pada tahun 2019, termasuk di dalam aset lancar lainnya, terdapat instrumen keuangan tingkat 2 – aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain AS\$17.000 merupakan *convertible note* yang diterbitkan oleh SME yang juga memiliki 75% kepemilikan pada GPK. *Convertible note* ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dan dikenakan bunga SIBOR ditambah 0.5% per tahun. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan membeli tambahan *convertible note* yang diterbitkan SME sebesar AS\$14.238 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada bulan Juni 2020, manajemen telah mengkonversi *convertible note* menjadi modal saham di SME.

In 2019, included in other current assets there is a level 2 financial instrument – financial assets at fair value through other comprehensive income of US\$17,000 which represents a convertible note (“Note”) issued by SME which also owned 75% ownership in GPK. This Note matured on 30 June 2020 and borne interest at a rate of SIBOR plus 0.5% per annum. In January 2020, the Company purchased an additional Note issued by SME amounting to US\$14,238 with maturity date of 31 December 2020. In June 2020, management exercised the Note into share capital in SME.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020.

	<b>30 Juni/June</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	5,424	5,000
Penambahan	<u>124</u>	<u>712</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5,548</u></b>	<b><u>5,712</u></b>

Opening balance

Additions

Closing balance

**d. Instrumen keuangan disalinghapus**

**d. Offsetting financial instruments**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI ARUS KAS**

**Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama tahun berjalan:

**35. CASH FLOWS INFORMATION**

**Non-cash transactions**

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year

	<b>30 Juni/ June 2021</b>	<b>30 Juni/ June 2020</b>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan beban dibayar di muka, bersih	1,949	44,650	Additions of right-of-use assets through lease liabilities and prepaid expenses, net

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

**Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 as follows:

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing</b>	<b>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>1 Januari 2020</b>	-	10,616	-	10,616	<b>1 January 2020</b>
Arus kas	(9,749)	(10,616)	-	(20,365)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	19,953	-	-	19,953	Addition of lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	23,082	-	-	23,082	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
<b>30 Juni 2020</b>	<b>33,286</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33,286</b>	<b>30 June 2020</b>
<b>1 Januari 2021</b>	21,300	-	43,448	64,748	<b>1 January 2021</b>
Arus kas	(4,274)	-	(3,863)	(8,137)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	1,949	-	-	1,949	Addition of lease liabilities
Perubahan lain	(14)	-	149	135	Other changes
<b>30 Juni 2021</b>	<b>18,961</b>	<b>-</b>	<b>39,734</b>	<b>58,695</b>	<b>30 June 2021</b>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. WABAH COVID-19**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**36. COVID-19 OUTBREAK**

*As at the date of these interim consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Angka komparatif tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 sebagai berikut:

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position for the year ended 31 December 2020 have been reclassified for the purpose of consistency of presentation with the interim consolidated statements of financial position for the six-month period ended 30 June 2021 as follows:*

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u></b>	<b>Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u></b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u></b>	
<b>31 Desember 2020</b>				<b>31 December 2020</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan beban dibayar di muka	43,872	(7,494)	36,378	Advances and prepayments
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan beban dibayar di muka	4,481	7,494	11,975	Advances and prepayments

Jika Grup menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, saldo uang muka dan beban dibayar di muka sebesar AS\$7.566 akan disajikan sebagai bagian tidak lancar, yang mengakibatkan uang muka dan beban dibayar di muka untuk bagian lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$32.499 dan AS\$18.871 dan total aset lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$461.823 dan AS\$747.218 pada 1 Januari 2020. Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yang diperlukan, dan oleh karena itu Grup tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

*If the Group were to present the statement of financial position at the beginning of comparative period, advances and prepayments balance of US\$7,566 would have been presented as non-current portion, resulting in advances and prepayments for current and non-current portion of US\$32,499 and US\$18,871, respectively and total current assets and non-current assets of US\$461,823 and US\$747,218, respectively as at 1 January 2020. No other changes to the statement of financial position as at 1 January 2020 would have been required, and therefore the Group does not present the additional statement of financial position at the beginning of the comparative period.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

<u>Keputusan</u>	<u>Menteri</u>	<u>ESDM</u>	<u>No.</u>
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana IUP/IUPK Operasi Produksi ("OP") dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ADN) sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; serta bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini adalah IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a. Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan pemegang IUP/IUPK OP dan PKP2B memenuhi persyaratan ADN sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- b. Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
  - i. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara ("HPB") untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
  - ii. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi HPB dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri selain untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

**38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

<u>Ministerial</u>	<u>Decree</u>	<u>EMR</u>	<u>No.</u>
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 which revoked the previous regulation, Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 255K/2020 regarding Fulfillment of DMO in 2021 where IUP/IUPK Production Operation ("PO") and CCoW are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO which is 25% of the planned annual amount of coal production approved by the Government, for the supply of electricity for the public and private interests; and raw materials/fuel for industry.

Several new provisions from this Ministerial Decree are IUP/IUPK PO, CCoW and trading license that do not fulfil the sales contract, are subject to the following provisions:

- a. Prohibition of selling coal abroad until IUP/IUPK PO and CCoW holders meet the DMO requirement in accordance with the percentage of sales or in accordance with the sales contracts, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- b. Payment obligations with the following conditions:
  - i. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the Coal Benchmark Price ("HPB") for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs for the supply of electricity for the public interest.
  - ii. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the HPB for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs other than for the supply of electricity for the public interest.



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousand US Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

<u>Keputusan</u>	<u>Menteri</u>	<u>ESDM</u>	<u>No.</u>
<u>139.K/HK.02/MEM.B/2021</u> (lanjutan)			

- iii. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.
- c. Ketentuan terkait pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dan pengenaan denda atau dana kompensasi diberlakukan juga untuk pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (lisensi perdagangan) yang tidak memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan kontrak penjualan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan regulasi baru pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(continued)

<u>Ministerial</u>	<u>Decree</u>	<u>EMR</u>	<u>No.</u>
<u>139.K/HK.02/MEM.B/2021</u> (continued)			

- iii. Compensation fund in the amount of sales shortfall in accordance with percentage of sales for IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that do not have a sales contract with domestic coal users or whose the coal specifications do not have a domestic market.
- c. Provisions related to prohibition of selling coal abroad and the imposition of fined or compensation fund are also applied to holders of Coal Transportation and Sales Permits (trading licenses) that do not meet the domestic coal needs in accordance with the sales contract.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of this new regulation on the Group's interim consolidated financial statements.